

**HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING*  
DENGAN PERILAKU ALTRUISME SANTRI  
PONDOK PESANTREN DARUL ARIFIN 2 JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

NISRINA LAILI NAZIHAH

NIM : D20195041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2023**

**HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING*  
DENGAN PERILAKU ALTRUISME SANTRI  
PONDOK PESANTREN DARUL ARIFIN 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:  
**NISRINA LAILI NAZIHAH**  
NIM : D20195041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2023**

**HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING*  
DENGAN PERILAKU ALTRUISME SANTRI  
PONDOK PESANTREN DARUL ARIFIN 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Nisrina Laili Nazihah  
NIM : D20195041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Fuadatul Huroqiyah, S.Ag. M.Si  
NIP. 197507242000032002

**HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING*  
DENGAN PERILAKU ALTRUISME SANTRI  
PONDOK PESANTREN DARUL ARIFIN 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Psikologi ( S.Psi)

Fakultas Dakwah

Program Studi Psikologi Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



David Ilham Yusuf, M.Pd.I.  
NIP. 198507062019031007

Sekretaris



Ihyak Mustofa, S.S., M.Li.  
NIP. 199403032022031004

Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom. (

2. Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si. (



Menyetujui,

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Kawaizul Umam, M.Ag.  
197302272000031001



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.” (QS. Al Maidah 5: Ayat 2).\*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Departmen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, ( Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 106.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayah dan Mama tersayang, Ibu Nurus Sa'adah S.Ag., dan Ayah Dadang Bagus Nugroho S.T., yang tiada henti mendoakan, membimbing, menyongkong saya dengan kasih sayang dalam kehidupan ini. Skripsi ini juga dipersembahkan untuk keluarga dan pihak manapun yang telah meluangkan tenaga, mapun materi kepada saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Serta skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang mampu bertahan dan tetap komitmen menyelesaikan skripsi ini.



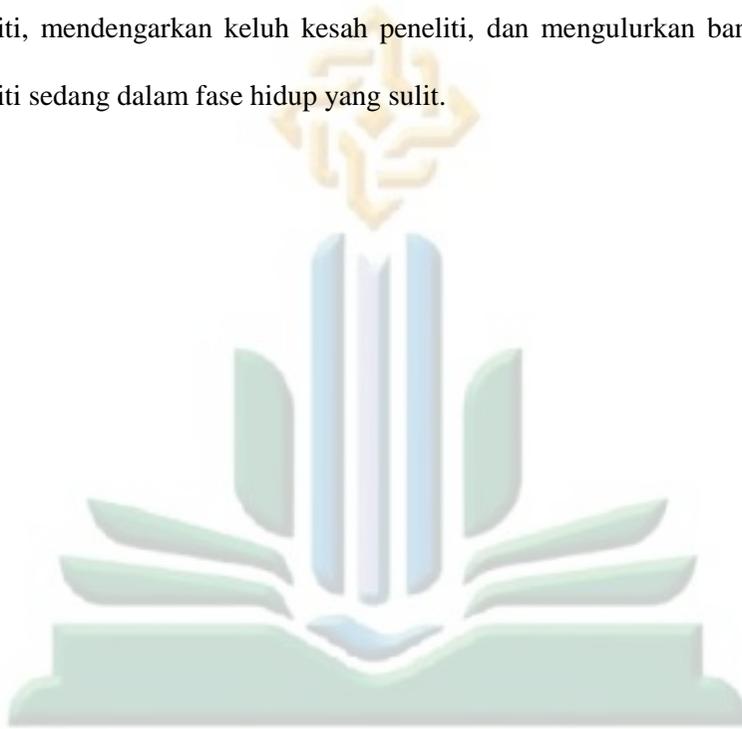
## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar dan diwaktu yang tepat.

Kesuksesan ini peneliti peroleh karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam.
4. Ibu Fuadatul Huroniyah.S.Ag. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Alfina Infitahul Mawaddah selaku Ketua Cabang Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember yang dengan baik hati memberiiikan ijin pada peneliti.
6. Mahasantri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember yang telah bersedia berpartisipasi mengisi angket penelitian.
7. Teman diskusi saya, Lely, Reka, Rena yang selalu sabar memberikan ilmu pada saya dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, terkhusus Nila, Azizah, Putut, Rifqi yang sudah bersedia menjadi kontak darurat

peneliti, mendengarkan keluh kesah peneliti, dan mengulurkan bantuan disaat peneliti sedang dalam fase hidup yang sulit.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

Nisrina Laili Nazihah, 2023: Hubungan *Perspective Taking* dengan Perilaku Altruisme Santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember.

**Kata kunci:** *Perspective Taking*, Perilaku Altruisme

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia, dan dikenal memiliki sistem persaudaraan yang kuat didalamnya. Seiring dengan berkembangnya sistem lembaga pendidikan dipengaruhi arus globalisasi membuat kontras dengan pengertian yang telah ada. Semakin lama cenderung mirip dengan bangunan indekos, dibuat dengan sistem model kelas tertata dan dituntut mencapai target pembelajaran sekian, sehingga tidak ada lagi ruang untuk menumbuhkan motivasi internal guna memunculkan tindakan sukarela membantu orang lain tanpa mengatisipasi suatu imbalan. Berbeda dengan pondok pesantren modern kebanyakan, Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember memiliki kurikulum berbasis modern namun masih tetap memegang *ukhuwah islamiyah* yang erat, mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atas dasar kemampuan membayangkan apabila berada di posisi orang lain.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme santri pondok pesantren Darul Arifin 2 Jember?, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme santri pondok pesantren Darul Arifin 2 Jember.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Kemudian pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan responden sebanyak 55 santri lalu analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji validitas dan uji reliabilitas dengan alat uji hipotesis menggunakan pearson (*Product Mommment*)

Kesimpulan pada penelitian ini, yaitu variabel *perspective taking* berhubungan positif terhadap perilaku altruisme dengan signifikansi 0,000 serta nilai korelasi 0,479 yang berarti 47,9%. Maka semakin tinggi *perspective taking* maka semakin tinggi pula perilaku altruisme.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup.....	11
F. Asumsi Penelitian .....	14
G. Hipotesis.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18

B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
D. Analisis Data.....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	47
B. Pelaksanaan Uji Coba ( <i>try out</i> ) dan penelitian.....	54
C. Penyajian Data .....	56
D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	59
E. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Aspek dan Indikator <i>perspective Taking</i> .....	12
1.2	Aspek dan Indikator Perilaku Altruisme.....	13
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	20
3.1	Skala Likert .....	40
3.2	Skala Likert .....	40
3.3	<i>Blue Print Item Perspective Taking</i> .....	41
3.4	<i>Blue Print Item Perilaku Altruisme</i> .....	41
3.5	Interval Koefisien Tingkat Hubungan.....	45
4.1	Hasil Uji Validitas Skala <i>Perspective Taking</i> .....	55
4.2	Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Altruisme.....	55
4.3	Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Perspective Taking</i> .....	56
4.4	Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Altruisme .....	55
4.5	Hasil Statistik Deskriptif.....	57
4.6	Rumus Pedoman Kategorisasi Data Variabel .....	58
4.7	Hasil Uji Kategorisasi Subjek Variabel <i>Perspective Taking</i> .....	58
4.8	Hasil Uji Kategorisasi Subjek Variabel Perilaku Altruisme .....	59
4.9	Hasil Uji Normalitas .....	60
4.10	Hasil Uji Linieritas.....	61
4.11	Hasil Uji Hipotesis .....	62
4.12	Nilai Tingkat Keeratan Korelasi .....	62

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan “santri” sebagai seseorang yang mendalami agama islam.<sup>1</sup> sejalan dengan penuturan itu, John E. menyebutkan bahwa kata "santri" berasal dari bahasa Tamil yang berarti “guru ngaji”,<sup>2</sup> dan juga dapat berasal dari kata "cantrik", yang merujuk kepada orang yang selalu mengikuti gurunya, kemana guru pergi dan menetap.<sup>3</sup>

Perbedaan pandangan diatas, dapat disimpulkan kata santri yang dipahami saat ini lebih dekat dengan arti “cantrik”, artinya tanpa adanya santri yang mau tinggal dan mengikuti gurunya, mustahil bisa dibangun gubuk atau asrama tempat tinggal santri yang kemudian dinamakan “Pondok Pesantren”.

Pondok pesantren menjadi situs lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk mempelajari secara mendalam tentang ilmu agama islam, serta untuk menggunakannya sebagai pedoman hidup, dan menegaskan pentingnya prinsip moral dalam kehidupan bersosial.<sup>4</sup>

Pesantren di Indonesia, memiliki dua jenis sistem pembelajaran yakni berbasis tradisional dan berbasis modern. Pesantren tradisional senantiasa

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2019), 878.

<sup>2</sup> Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, “Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03 Tahun. (2019): 743.

<sup>3</sup> Hasyim Asy’ari, “*Etika Pendidikan Islam*”, (Yogyakarta: Titan Wacana, 2017), 21.

<sup>4</sup> Vena Zulinda Ningrum, “*perilaku sosial santri di pondok pesantren tarbiyatul muballighin desa reksosari kecamatan suruh kabupaten semarang*”, (Semarang: Skripsi Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang, 2019), 3.

melestarikan nilai edukasi berbasis tradisional, seperti belajar tanpa pamrih dan penuh tanggung jawab, terikat oleh solidaritas yang tinggi, serta fokus pada ilmu kitab klasik atau lebih dikenal dengan kitab kuning yang ditulis oleh ulama terdahulu. Sementara itu, selain kitab kuning, santri di pesantren modern diberikan ajaran tambahan seperti pengembangan bahasa asing maupun pelajaran seperti di sekolah umum.<sup>5</sup>

Seiring dengan berkembangnya zaman pada suatu daerah, maka berkembang pula sistem lembaga pendidikan di dalamnya, baik dari tingkat formal maupun non- formal seperti pondok pesantren. Satu di antara adalah Kabupaten Jember, yang dijuluki sebagai Kota Santri. Kementerian Agama Kabupaten Jember mencatat adanya 611 pondok pesantren di Kabupaten Jember yang tersebar di seluruh wilayahnya, baik yang berbasis tradisional ataupun modern<sup>6</sup>. Pondok pesantren mahasiswa merupakan salah satu dari sekian banyak pondok pesantren modern yang muncul sebagai hasil berkembangnya pondok pesantren di Kabupaten Jember.

Usaha dalam mewujudkan tujuan diatas, pesantren mahasiswa melakukan modifikasi kurikulum agar santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Modifikasi ini disesuaikan dengan gaya belajar yang tidak membebani tiap individu. Hasilnya adalah terciptanya lingkungan pondok

---

<sup>5</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*,(Jombang: LP3ES, 2018) 51.

<sup>6</sup> “611 Pesantren Ada di Kabupaten Jember, Terbanyak di Jawa Timur,” *Suara Pesantren*, Januari 31, 2022, [611 Pesantren Ada di Kabupaten Jember. Terbanyak di Jawa Timur - Suara Pesantren](#)

pesantren modern namun tidak terlepas dari ciri khas ketradisionalannya.<sup>7</sup> Pondok pesantren mengajarkan nilai- nilai tradisional seperti kesederhanaan, kemandirian, semangat kerja sama, solidaritas dan keikhlasan. Konsep nilai- nilai tersebut merupakan makna hubungan baik yang bukan hanya antara santri, namun juga antara santri dengan kyai.<sup>8</sup>

Sikap *ta'awun* merupakan salah satu sikap yang mencakup dari nilai- nilai ketradisionalan pesantren, yang perlu diterapkan, dipraktekkan, dan harus ada pada diri seorang santri. Pengambilan kata *ta'awun* berasal dari bahasa Arab yakni "*ta'aawana- yaata'aawanu- ta'awunan*" yang artinya tolong menolong, bekerja sama, bergotong royong. Kesimpulan pengertian *ta'awun* adalah sikap membantu antar satu dengan yang lainnya dalam kebaikan dan takwa, dengan di dasari hati nurani dan semata- mata mencari ridho Allah SWT.<sup>9</sup>

Ilmu psikologi dalam kajian teori psikologi sosial, pola sikap *ta'awun* yang ditunjukkan oleh santri, disebut sebagai perilaku altruisme. Altruisme menurut teori yang dikemukakan oleh Einsberg merupakan suatu sikap peduli dan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Seorang individu atau kelompok individu yang mempraktikkan altruisme dengan membantu orang lain secara sukarela tanpa mengantisipasi pembayaran sebagai imbalan, menurut

---

<sup>7</sup> Rahmah Johar, Latifah Hanum, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), 36.

<sup>8</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*", 52.

<sup>9</sup> Hasyim Asy'ari, "*Etika Pendidikan Islam*",35.

Sears. Batson dalam karangan bukunya *Altruism in Humans* menyatakan bahwa altruisme bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain.<sup>10</sup>

Beberapa hal dapat menyebabkan seseorang menjadi altruistik; empati adalah salah satunya.<sup>11</sup> Menurut Talem, empati adalah kapasitas untuk memahami emosi orang lain.<sup>12</sup> Hadyan menemukan bahwa empati berkontribusi 49,2% terhadap perilaku altruistik dalam studinya, "Hubungan Antara Empati dan Altruisme pada Remaja Bhayangkara." Faktor-faktor lain, seperti situasional, suasana hati, percaya pada keadilan global, dan sosiologi, tidak terlihat.<sup>13</sup>

Sependapat dengan penelitian diatas, pada penelitian Ulfa, "Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruistik Pada Perawat di RS. Cut Meutia Langsa," menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara empati dan altruisme, dengan nilai  $r = 0,819$  dan  $p = 0,000$  kurang dari 0,050. Menurutnya, tingkat altruisme seseorang meningkat seiring dengan tingkat empatinya, dan sebaliknya.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan apabila manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup sendiri tanpa pertolongan orang lain, dan empati berperan penting dalam terbentuknya altruisme. Hal ini diisyaratkan dalam Al- Qur'an surah Al-Maidah ayat 2, yakni:

---

<sup>10</sup> Budi Sarasati, Ujam jaenudin, " Altruisme Pengobatan Alternatif," *Jurnal Psikologi Integratif* 9, no. 2 (2021): 262-279.

<sup>11</sup> Dzikra R. Syakirah, Hally Weliangan, Nurul Huda, "Empati dan Perilaku Altruisme Pada Anggota Komunitas Sosial Gemagi Tangerang," *Jurnal Psikologi* 1. No. 2 (2022):108-116.

<sup>12</sup> Muhammad Hadyan, "Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruisme Pada Remaja Bhayangkara CLUB ( RBC)," ( *Skripsi*, Universitas Medan Area, 2019), 18.

<sup>13</sup> Hadyan, 57.

<sup>14</sup> Maria ulfa, "Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruistik Pada Perawat di RS. Cut Meutia Langsa," ( *Skripsi*, Universitas Medan Area, 2018), v.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٥٦﴾

*Artinya:* “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”<sup>15</sup>

Jika dipahami lebih jauh dari ayat diatas, menunjukkan betapa pentingnya bertindak altruisme dengan cara yang baik dan tidak menyinggung orang lain. Untuk berbuat sesuatu dan aktivitas yang bermanfaat bagi sesama umat manusia, kita semua harus saling gotong royong membantu, bekerja sama dan juga tidak bercerai berai.<sup>16</sup> Implementasi nilai- nilai itu sangat penting digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga sesuai dengan isyarat Q.S Ali- Imran: 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

*Artinya:* “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, ( Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 106.

<sup>16</sup> *Tafsir Ibn Katsir Jilid 3 volume 2*, 22.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahan*, (Bandung: 2010), 63.

Empati yaitu aktivitas manusia untuk mengerti dan peduli akan hal yang dirasakan oleh orang lain. Empati dapat dilihat melalui empat aspek, salah satunya adalah *perspective taking*.<sup>18</sup> Wu dan Keysar mendefinisikan *perspective taking* sebagai aktivitas yang melibatkan pengamatan dan membuat prediksi situasi yang dihadapi oleh orang lain.<sup>19</sup>

Konsep *perspective taking* dalam hal ini terkait dengan *theory of mind*, yang artinya bahwa seseorang dapat menyimpulkan kondisi mental orang lain, memahami perspektif mereka, serta dapat menginterpretasikan dan memprediksi perilaku selanjutnya dari orang lain.<sup>20</sup> Ketika mampu memposisikan diri dalam situasi orang lain dapat membantu seseorang menjadi lebih toleran terhadap situasi kondisi orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hujurat: 11:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَبِّ بئسَ اللَّسُوفُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

*Artinya:* “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah

<sup>18</sup> Maria ulfa, “Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruistik Pada Perawat di RS. Cut Meutia Langsa”, 88.

<sup>19</sup> Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 74.

<sup>20</sup> Taufik, 75-76.

(panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”<sup>21</sup>

Ayat 11 dari surah Al-Hujurat mengajarkan kita untuk menghindari mencemooh atau merendahkan orang lain karena prasangka kita terhadap orang lain seringkali salah. Memahami perspektif orang lain memungkinkan seseorang untuk mengakui bahwa orang lain memiliki kemampuan untuk mengevaluasi tindakan mereka, mengeskpresikan pendapat baik dan tidak menguntungkan, yang membuat seseorang menjadi lebih sadar dan waspada terhadap perspektif orang lain mengenai diri mereka sendiri.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sudah sangat jelas bahwa perilaku kemanusiaan itu tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seiring juga dengan arus globalisasi yang terus berkembang, membuat hilangnya nilai- nilai itu dalam kehidupan kita. Nilai kemanusiaan mulai terkikis, membuat masyarakat menjadi sosok individualis dan egosentris, yang hanya peduli dan bergerak atas kepentingan sendiri tanpa memperdulikan kepentingan orang lain.<sup>23</sup> Hal ini tentunya tidak sejalan dengan perilaku altruisme diatas.

Fenomena terkait kurangnya kemampuan *perspective taking* individu dan perilaku altruisme dapat kita temukan dalam aspek kehidupan sehari- hari. Fenomena ini ditemukan peneliti melalui hasil dari observasi dan wawancara bebas, bahwa ada dari mereka yang tampak dapat memahami dan merasakan perasaan orang lain dalam situasi tertentu, serta dapat membayangkan bagaimana

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahan*, (Bandung: 2010), 516.

<sup>22</sup> *Tafsir Ibn Katsir Jilid 7, volume 4*, 106.

<sup>23</sup> Yulius Eko Priyambodo, “Homo Ridens: Suatu Tawaran Menjadi Manusia di Zaman Kini,” *jurnal Melintas* 30, no. 01 (2014): 61.

berada di posisi orang lain, namun melakukan tindakan yang jauh dari pengertian tersebut, misalnya saja menolong sesama namun hanya untuk popularitas, hingga menindas orang lain. Selain itu, di tahun 2023 ini, ramai dibicarakan terkait fenomena tersebut, salah satunya kasus perundungan santri hingga memakan korban jiwa yang diterbitkan oleh *Tribun Jateng*.<sup>24</sup> Tentunya hal ini sangat menarik untuk ditelaah lebih luas. Dalam hal ini, peneliti lebih menempatkan penelitiannya ke ranah yang lebih kecil yaitu Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember.

Alasan mengapa pondok pesantren menjadi sasaran penelitian yang dipilih karena ditengah arus globalisasi dan taraf hidup tinggi kehidupan perkotaan, hadirlah sebuah institusi yang selaras dalam mempertahankan nilai-nilai murni bangsa Indonesia, yakni kebersamaan. Pondok pesantren merupakan suatu instansi yang terdiri dari sekelompok manusia yang sedang mencari ilmu agama dalam sebuah lingkungan.<sup>25</sup> Terdapat implementasi kehidupan pesantren yang menunjukkan nilai-nilai Indonesia dan Islam dalam kegiatan sehari-hari mereka di tengah arus modern. Hal ini pula, tidak semata wayang memilih Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember, namun berdasarkan beberapa pertimbangan pula.

Pertama, Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember merupakan pesantren dengan basis modern. Pesantren dengan basis modern, terbuka akan teknologi

---

<sup>24</sup> Alifia Yumna Amri, "Betul, Ada Kejadian Perundungan Kapolres Kuningan Ungkap Kondisi Santri Tewas Dibully 18 Temannya," *Tribun Jateng*, Desember 6, 2023. "[Betul, Ada Kejadian Perundungan? Kapolres Kuningan Ungkap Kondisi Santri Tewas Dibully 18 Temannya - Tribunjateng.com \(tribunnews.com\)](#)"

<sup>25</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, 17.

pembaharuan dunia tanpa meninggalkan esensi nilai ketradisonalan. Alasan kedua ialah peneliti menemukan fakta menarik di PP Darul Arifin 2 Jember berdasarkan hasil observasi dan wawancara bebas, bahwa terdapat perilaku di mana santri rela melakukan titah kyai, adanya kekerabatan luar biasa antar santri, hal ini ditunjukkan dengan mereka yang saling berbagi dengan orang lain terhadap sesuatu yang dimiliki baik berupa makanan hingga yang bersifat meteril. Serta, ada santri yang rela mendedikasikan sebagian besar hidupnya di pesantren untuk mengabdikan atau menjadi pengurus pesantren, walaupun sudah memasuki semester akhir perkuliahan atau sudah melanjutkan program magister.

Tentunya hal diatas merupakan sebuah kebaikan luar biasa, namun memunculkan sebuah pertanyaan, apakah hal tersebut memang didasari dengan perilaku altruisme?, dan bagaimana *perspective taking* santri yang secara alamiah menjadi sebuah tolak ukur dalam melakukan suatu tindakan?, maka berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan fenomena tersebut, tentu memunculkan ketertarikan pada peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme, khususnya pada santri di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam Apakah terdapat hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme santri di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember?.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara variabel penelitian yang disebutkan sebelumnya, yakni antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme santri di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan keilmuan dalam ilmu psikologi, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya psikologi sosial.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi peneliti

- 1) Dimaksudkan memberikan wawasan teoritis praktis mengenai pelatihan penulisan karya ilmiah.
- 2) Diharapkan berfungsi sebagai sarana pendidikan dan peningkatan wawasan bagi peneliti.
- 3) Diantisipasi untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam mendapatkan gelar S.Psi.

##### b. Bagi kalangan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi kalangan akademisi dalam menelaah mengenai *perspective taking*

di masa mendatang serta dapat menjadi bahan pertimbangan serta perbandingan dalam mengkaji terkait perilaku altruisme.

c. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran di pesantren, dengan menyesuaikan dari hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan materi yang di angkat peneliti.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi sehingga dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat. Variable bebas atau biasa menggunakan simbol huruf “ X ”.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini variable bebas “*Perspective Taking*”.

b. Variabel Terikat ( *Dependent Variabel* )

Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas. Variable terikat atau biasa menggunakan symbol huruf

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 67.

<sup>27</sup> Sugiyono, 69.

“Y”.<sup>28</sup> Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah “Perilaku Altruisme”.

## 2. Indikator Variabel

Indikator didefinisikan sebagai variable- variable penelitian yang dapat membagikan ataupun dapat mengindikasikan pada penggunaanya tentang suatu syarat eksklusif, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi.<sup>29</sup> Di antaranya:

### a. Indikator *Perspective Taking*

Indikator *perspective taking* beragama dalam penelitian ini merujuk pada teori milik Batson dan Ahmad yang memiliki dua aspek *perspective taking*. Pertama adalah aspek *Imagine- self perspective* dan yang kedua adalah *Imagine- other perspective*. Lebih rinci indikator *perspective taking* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Aspek dan Indikator *Perspective Taking***

Sub Variabel/ Aspek	Indikator
1. <i>Imagine- self perspective</i>	1. <i>Imagine- self perspective</i> - Membayangkan diri sendiri dalam posisi orang lain
2. <i>Imagine- other perspective</i>	2. <i>Imagine- other perspective</i> - Membayangkan apa yang orang lain pikirkan dan rasakan

Sumber: Davis, 1980.

<sup>28</sup> Sugiyono, 69.

<sup>29</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan skala Psikologi*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), 23.

## b. Indikator Perilaku Altruisme

Indikator perilaku altruisme dalam penelitian ini merujuk pada teori Eisenberg dan Mussen yang memiliki lima aspek perilaku altruisme, yaitu memberi, kerja sama, menyumbang, membantu/menolong, kejujuran.

Lebih rinci indikator dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Aspek dan Indikator Perilaku Altruisme**

Sub Variabel/ Aspek	Indikator
1. Memberi	1. Memberi
2. Kerja sama	- Memiliki hasrat berbagi
3. Menyumbang	- Memberi tanpa diminta terlebih dahulu
4. Membantu/ menolong	2. Kerja sama
5. Kejujuran	- Memiliki rasa tanggung jawab saat bekerja sama
	3. Menyumbang
	- Memberikan objek yang bersifat materi dengan tulus
	- Berbagi dengan orang lain terhadap sesuatu yang dimiliki
	4. Membantu/ menolong
	- Peka terhadap kondisi orang lain
	- Menolong tanpa tendensi perbedaan tingkat
	5. Kejujuran
	- Memberikan bantuan pada orang lain tanpa mengharapkan imbalan

*Sumber: Shiddiqiyah, 2020.*

### 3. Definisi Operasional

Untuk mencegah adanya kesalahpahaman terkait makna dan tujuan, sangatlah penting untuk memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Berikut ini adalah istilah-istilah tersebut:

a. *Perspective Taking*

*Perspective Taking* yaitu aktivitas membayangkan bagaimana seseorang berpikir dan merasakan apabila ia berada pada kondisi atau posisi orang lain, membayangkan apa yang orang lain pikirkan dan rasakan, mampu merasakan sebagaimana yang orang lain rasakan, dan mampu merasakan apa yang sedang orang lain butuhkan.

b. Altruisme

Melayani orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun itu termasuk sikap altruisme. Altruisme termasuk jenis perilaku prososial di mana orang berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya.

c. Santri

Mereka yang mendapatkan pengajaran agama islam secara mendalam di pesantren dan biasanya tetap di sana sampai pendidikan mereka selesai.

d. Pondok Pesantren

Pondok atau asrama sebagai tempat tinggal bersama antara kiai dengan para santrinya, dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, merupakan pembeda dengan lembaga pendidikan yang berlangsung di masjid atau langgar. Pesantren juga menampung santri-santri yang berasal dari daerah jauh untuk bermukim.

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang diterima oleh peneliti bagai titik awal pemikiran. Sebelum pengumpulan data, asumsi penelitian

digunakan untuk membuat landasan yang kuat untuk masalah yang diteliti. Ini juga membantu memfokuskan penelitian pada variabel utama dan merumuskan hipotesis.<sup>30</sup>

Berdasarkan dari pengertian asumsi penelitian diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: *perspective taking* akan memiliki hubungan dengan perilaku altruisme santri pondok pesantren Darul Arifin 2 Jember.

### G. Hipotesis

Hipotesis adalah respons teoretis, yang dinyatakan sebagai pertanyaan, terhadap topik penelitian. Istilah "sementara" mengacu pada fakta bahwa tanggapan tentatif ini didasarkan pada teori-teori terkait tetapi tidak memiliki bukti empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Sebuah hipotesis, oleh karena itu, hanya dapat dianggap sebagai solusi teoritis untuk masalah penelitian.<sup>31</sup> Sehingga hipotesis yang bersifat sementara pada penelitian ini adalah:

Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) : *perspective taking* tidak ada hubungan dengan perilaku altruisme santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember.

Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) : *perspective taking* ada hubungan dengan perilaku altruisme santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember.

---

<sup>30</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 41.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, 99.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, untuk mengetahui skripsi ini secara keseluruhan dan berurutan. Sistematika pembahasan adalah penjelasan tentang bagaimana pembahasan skripsi berlangsung dari bab pertama ke bab terakhir. Daftar isi tidak digunakan dalam penulisan sistematika pembahasan, melainkan deskripsi naratif.<sup>32</sup> Skripsi ini disusun dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

**Bab I** berisi pendahuluan, meliputi latar belakang, uraian masalah, tujuan, kelebihan, dan ruang lingkup penelitian. Sub-bab mencakup variabel penelitian, variabel indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** termasuk tinjauan literatur. Bab ini membahas penelitian sebelumnya dan daftar berbagai temuan dari studi sebelumnya atau proyek penelitian. Selain itu, mencakup kajian teoritis tentang hubungan antara *perspective taking* santri pondok pesantren Darul Arifin 2 Jember dengan perilaku altruistik.

**Bab III** termasuk metode penelitian yang menggambarkan pendekatan dan jenis studi, populasi dan sampel, alat dan strategi pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV** akan dijelaskan hasil penelitian, meliputi deskripsi objek penelitian, tampilan data, analisis dan pengujian hipotesis, dan diskusi tentang penemuan yang muncul di lokasi penelitian.

---

<sup>32</sup> Univesritas Islam Negeri Kiayi Haji Achmad Siddiq Jember, 66- 67.

**Bab V** penutup, bab ini memberikan penjelasan tentang kesimpulan yang diambil dari berbagai diskusi dari temuan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dari sumber diterbitkan dan tidak diterbitkan ( tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, skripsi, dan lain- lain). Hal ini dilakukan sebagai upaya pembandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukakn. Selain itu di gunakan untuk membantu peneliti untuk mencantumkan orisinilitas dari penelitian.

1. Skripsi yang disusun pada tahun 2021 oleh Edy Suandri Tampubolon, dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dengan judul "*Hubungan Perspective Taking terhadap Altruisme pada Pengawal Ambulance di Kota Pekanbaru*".<sup>33</sup>

Penelitian oleh Edy Suandri Tampubolon, dilakukakn atas dasar munculnya fenomena tolong menolong oleh komunitas pengawal ambulance. Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara *perspective taking* dengan altruisme pada pengawal *ambulance di kota Pekanbaru*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 48 orang yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian menggunakan skala *Interpersonal Reactivity Index (IRI)* dan skala altruisme. Kondisi lapangan, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memutuskan apakah variabel x

---

<sup>33</sup> Edy Suandri, "Hubungan Perspective Taking Terhadap Altruisme pada Pengawal Ambulnace di Kota Pekanbaru," (*Skripsi*, Universitas Islam Riau, 2021).

dan variabel Y terkait atau tidak. Sebelum menguji spekulasi, analisis kuantitatif korelasional menggunakan analisis *Pearson Correlation*, yang memberikan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *perspective taking* dengan altruisme pada pengawal ambulance di Kota Pekanbaru.

2. Skripsi yang disusun pada tahun 2019 oleh Azyan Khusnul Chotimah, dari Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan judul “Hubungan Antara *Perspective Taking* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja Madya.”<sup>34</sup>

Penelitian oleh Azyan Khusnul Chotimah, dilakukan atas dasar munculnya dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yaitu perilaku *cyberbullying*. tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja madya. Penelitian dilakukan pada 60 siswa SMA Negeri 2 Banguntapan, yang berusia 15- 18 tahun dan aktif menggunakan media sosial. Alat ukur yang digunakan berupa skala *perspective taking* dengan skala perilaku *cyberbullying*. analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* dari *pearson*, dengan hasil menunjukkan adanya hubungan negatif antara *perspective taking* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja madya.

---

<sup>34</sup>Azyan khusnul Chotimah, “Hubungan Antara *Perspective Taking* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja Madya”, ( *Skripsi*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019).

3. Skripsi yang disusun pada tahun 2019 oleh Igo Masaid Pamungkas, dari Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Altruisme di Kelas XI MIPA SMAN 3 Demak”.<sup>35</sup>

Penelitian oleh Igo Masaid Pamungkas, dilakukan atas dasar ditemukan bahwa altruisme pada siswa dalam kategori rendah, serta cukup kurang peka dengan lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme pada siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* berjumlah 147 peserta didik. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosi dan skala altruisme. Analisis yang di gunakan menggunakan analisis *product moment* oleh *pearson*, dengan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan altruisme.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Edy Suandri Tampubolon	Hubungan <i>Perspective Taking</i> terhadap Altruisme pada Pengawal <i>Ambulance</i> di Kota	<b>Variabel X=</b> <i>Perspective Taking</i>  <b>Variabel Y=</b> Perilaku Altruisme  <b>Pendekatan=</b>	<b>Subjek Penelitian:</b> pengawal ambulance  <b>Tempat penelitian:</b> Kota Pekanbaru	Hasil dari penelitian ialah adanya hubungan negatif antara <i>perspective taking</i> dengan perilaku <i>cyberbullying</i>

<sup>35</sup> Igo Masaid Pamungkas, “ Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Altruisme di Kelas XI MIPA SMAN 3 Demak”, ( *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2019).

		Pekanbaru	Kuantitatif  <b>Analisis=</b> <i>Product moment Pearson Correlation</i>  <b>Skala</b> <i>Perspective Taking</i> memakai skala dari <i>Interpersonal reactivity index (IRI)</i>	<b>Skala Altruisme</b> menggunakan skala Galistra dari teori Baron dan Bryne	pada remaja madya
2.	Azyan Khusnul Chotimah	Hubungan Antara <i>Perspective Taking</i> dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja Madya	<b>Variabel X=</b> <i>Perspective Taking</i>  <b>Pendekatan:</b> Kuantitatif  <b>Analisis penelitian:</b> <i>product moment</i> dari Pearson	<b>Variabel Y=</b> Perilaku <i>cyberbullying</i>  <b>Subjek penelitian:</b> Remaja Madya  <b>Tempat penelitian:</b> SMAN 2 Bangunpattan  <b>Skala</b> <i>Perspective Taking</i> disusun peneliti mengacu pada aspek teori Batson dan Ahmad	Adanya hubungan negatif antara <i>perspective taking</i> dengan perilaku <i>cyberbullying</i> pada remaja madya
3.	Igo Masaid Pamungkas	Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Altruisme di	<b>Variabel Y=</b> Altruisme  <b>Pendekatan:</b>	<b>Variabel X=</b> Kecerdasan emosional  <b>Subjek</b>	Adanya korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan

		Kelas XI MIPA SMAN 3 Demak	Kuantitatif  <b>Analisis penelitian:</b> <i>product moment</i> dari Pearson	<b>penelitian:</b> Peserta Didik  <b>Tempat penelitian:</b> SMAN 3 Demak  <b>Skala Altruisme</b> menggunakan skala Galistra dari teori Baron dan Bryne	emosi dengan altruisme
--	--	----------------------------------	---	--	---------------------------

## B. Kajian Teori

### 1. *Perspective Taking*

#### a. Pengertian *Perspective Taking*

Taufik dalam bukunya yang berjudul *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* mengutip beberapa pendapat ahli mengenai *perspective taking*; pendapat pertama, menurut Wu dan Keysar menyatakan bahwa *perspective taking* yaitu aktivitas untuk memerhatikan dan membayangkan terhadap situasi dan perasaan yang dihadapi orang lain. Pendapat kedua bersumber dari Galinsky & Ku yang mendefinisikan *perspective taking* sebagai “*putting oneself in the shoes of another*” atau menempatkan diri sendiri ke dalam posisi orang lain.<sup>36</sup> Dapat disimpulkan dari beberapa definisi yang telah dikemukakan bahwa *perspective taking* adalah suatu bentuk empati berupa mampu menempatkan diri kedalam keadaan orang lain.

<sup>36</sup> Taufik, “*Empati Pendekatan Psikologi Sosial*”, 76.

Konsep pengambilan perspektif jelas merupakan konsep penting dalam interaksi sosial. Memiliki kapasitas untuk melihat menurut perspektif orang lain, dapat membantu seseorang berperilaku dengan lebih memahami dan empatik daripada hanya berkonsentrasi pada kepentingan diri sendiri. Ini adalah perilaku yang disebut sebagai non-egosentrik, menurut Mark H. Davis.<sup>37</sup>

Kemampuan dalam memahami perspektif orang lain, menyebabkan seorang individu sadar bahwa orang lain dapat melakukan penilaian berdasarkan perilakunya. Dengan tingginya *perspective taking* pada diri individu, artinya individu dapat memahami pikiran dan perasaan orang lain pada konteks tertentu, dan dengan pemahaman itu individu menyusun atau merencanakan perilaku yang tepat sebagai respon terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku orang lain yang ada disekitarnya.

<sup>38</sup> Sebagai pemahaman terhadap dunia sosial dan interaksi individu dengan lingkungannya, maka individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai dunia sosialnya sudah pasti memiliki pemahaman yang baik terhadap pikiran dan perasaan orang lain disekitarnya. Dengan pemahaman yang baik, ia dapat menampilkan respon perilaku yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan lingkungan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> David O. Sears, "*Psikologi Sosial Jilid 2*", (Jakarta: Erlangga, 2018), 63.

<sup>38</sup> Taufik, "*Empati Pendekatan Psikologi Sosial*", 84.

<sup>39</sup> Ni Desak Made Santi Diwyarthi, "*Psikologi Sosial*", (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 107.

## b. Aspek *Perspective Taking*

Mark H. Davis berpendapat dalam serangkaian risetnya, bahwa *perspective taking* merupakan salah satu dari bentuk empati. Untuk memahami lebih detail tentang *perspective taking*, maka dilakukan pengkajian mengenai aspek *perspective taking*, diformulasikan sebagai berikut:

### 1) *Imagine self Perspective*

Aktivitas membayangkan bagaimana seseorang berpikir dan merasakan apabila ia berada pada kondisi orang lain. Istilah ini memiliki arti yang berpusat pada diri sendiri, pada pikiran-pikiran dan perasaannya sendiri. Akan tetapi dalam prosesnya tidak sesederhana itu, karena pada prosenya tergantung pada kemampuan masing-masing individu dalam merespon orang lain. Terlihat begitu mudah, namun sejauh mana keakuratan atau ketetapan dalam berpikir dan merasakan berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Efek dari membayakangkan diri sendiri dalam posisi seseorang akan membuat hubungan posisi antara *empathizer* dengan kelompok tersebut secara keseluruhan. Galinsky & Moskowitz menjelaskan Ketika seseorang menempatkan dirinya pada kondisi orang lain, hal itu akan mengaktifkan konsep diri dan menerepkannya pada objek empati.

## 2) *Imagine- other perspective*

Definisi dalam aspek ini ialah aktivitas membayangkan apa yang orang lain pikirkan dan rasakan. Keadaan ini didasarkan pada imajinasi tentang “apa yang akan dikatakan dan dilakukan” oleh orang lain pada keadaan atau kondisi tertentu. Selain itu dihubungkan dengan pengetahuan *emphatizer* tentang karakter, nilai- nilai, dan keinginan orang lain.

Barrent- Lennard memperkenalkan istilah “*emphatic attentional set*” dalam aktivitas ini, yaitu sebuah “proses merasakan ke dalam” dimana seseorang membayangkan atau masuk ke dalam alam pikiran orang lain, tanpa kehilanangan kesadaran dirinya sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ia tidak hanyut dalam kondisi yang dialami orang lain, namun juga dalam prosesnya tetap bisa mengontrol pikiran dan perasaannya.<sup>40</sup>

Pada dasarnya kedua kondisi aspek diatas, ditunjukkan kepada perseorangan bukan kepada kelompok. Misalnya seseorang melakukan pada satu orang temannya. Para ahli mengaitkan empati dengan prasangka yang mana keduanya memiliki hubungan yang terbalik, dimana semakin tinggi prasangka seseorang maka akan semakin rendah empatinya. Demikian pula berlaku sebaliknya,

---

<sup>40</sup> Ni Desak Made Santi Diwyartha, 127.

apabila semakin rendah prasangka seseorang maka semakin tinggi empatinya.<sup>41</sup>

Teori tersebut didukung oleh Batson dan Ahmad, bahwa individu dapat berprasangka kepada seseorang hanya karena ia adalah anggota kelompok dari orang yang di prasangkai. Contoh sederhana dalam teori ini adalah, ketika A memiliki prasangka terlebih dahulu terhadap X, lalu A juga berprasangka terhadap Y, hal ini dijelaskan karena X dan Y merupakan teman satu kelompok, walaupun dalam kenyataannya A sebelum itu tidak pernah saling mengenal dengan Y.<sup>42</sup>

### c. Perkembangan *Perspective-Taking*

Dari masa perkembangan awal manusia yakni fase anal hingga mencapai fase genital, *perspective taking* selalu berkembang. Sebagaimana, teori Hoffman mengatakan bahwa itu tidak berarti anak-anak dan remaja tidak dapat melakukan *perspective taking* seperti orang dewasa. Ditarik pula dengan pengembangan model *perspective-taking* dalam penelitian *cross sectional* yang dilakukan oleh Robert Selman menjelaskan bagaimana perkembangan anak dapat dipahami. Gagasan tentang ikatan orang dengan diri mereka sendiri, persahabatan, kelompok pertemanan, dan hubungan anak-anak dengan orang tua adalah empat domain psikologi sosial.<sup>43</sup> Proses pengukuran model tahapan dalam *perspective taking* dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> David O. Sears, "Psikologi Sosial Jilid 2", 65.

<sup>42</sup> Taufik, "Empati Pendekatan Psikologi Sosial", 78

<sup>43</sup> David O. Sears, "Psikologi Sosial Jilid 2", 70.

1) *Undifferentiated Perspective Taking*

Tahap utama terjadi ketika anak-anak belajar bahwa ada spektrum emosi dan pertimbangan yang luas, baik dalam diri sendiri maupun orang lain pada usia tiga tahun. Meskipun demikian, secara praktis mereka masih bingung tentang keduanya. Anak-anak seringkali tidak konsisten. Mereka mungkin tidak ingin sesuatu terjadi, tetapi mereka juga membiarkan hal-hal terjadi. Ini termasuk dalam proses belajar dan perkembangan mereka.

Pada tahap ini, seseorang mulai mengembangkan perspektif moral yang berlaku pada diri mereka sendiri; ini mirip dengan tahap pertama dari teori perkembangan moral Kohlberg. Seperti yang telah dipaparkan, konsistensi ini mungkin belum terbentuk sepenuhnya pada anak-anak.

2) *Social-Informational Perspective Taking*

Tahap ini mencakup usia lima hingga sembilan tahun. Sejauh mana anak-anak memahami bahwa orang dapat memiliki pendapat yang berbeda hanya karena mereka memiliki akses ke berbagai jenis informasi. Pada titik ini, kemampuan untuk mempertimbangkan tindakan orang lain secara logis atau penerimaan bahwa orang lain dapat memegang keyakinan yang berbeda dari mereka sendiri telah dimulai. Mereka juga mampu mempertimbangkan dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

### 3) *Self-reflective Perspective Taking*

Anak-anak muda pada tahap ini, yang berusia antara 7 hingga 12 tahun, dapat memasuki pikiran orang lain dengan melihat ide, emosi, dan tindakan mereka sendiri melalui mata orang lain. Selain itu, dia sudah sadar bahwa dia mungkin dirugikan oleh orang lain. Karena pengambilan perspektif mampu memahami dan mengalami kondisi orang lain, ia mulai mencapai potensinya.

### 4) *Third-party Perspective Taking*

Tahap perkembangan ini terjadi pada rentang usia anak umur 12 hingga 15 tahun, ketika mereka dapat membayangkan bagaimana orang lain dan diri mereka sendiri mungkin tampak bagi orang luar atau pihak yang tidak memihak.

### 5) *Sosial Perspective Taking*

Usia dalam tahap ini dimulai dari 16 tahun hingga menuju dewasa, dengan pemikiran bahwa *perspective taking* pihak ketiga bisa diakibatkan oleh satu atau lebih nilai-nilai sosial.<sup>44</sup>

## 2. Perilaku Altruisme

### a. Pengertian Perilaku Altruisme

Altruisme berasal dari Bahasa Latin, kata “alter” berarti “lain”. Altruisme secara Bahasa diartikan sebagaimana perilaku yang mengutamakan kebaikan untuk banyak orang. Menurut Baron & Bryan

---

<sup>44</sup> Azyan khusnul Chotimah, “Hubungan Antara Perspective Taking dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Madya”, 16-18.

mengatakan bahwa Altruisme meruokan perilaku yang bertujuan untuk kebaikan orang lain dengan mengesampingkan kepentingan pribadi. David dkk menambahkan bahwa altruisme ini merupakan perilaku menolong yang dilakukan seseorang tanpa mengharapkan imbalan apapun.<sup>45</sup>

Kata altruisme berasal dari kata Spanyol *autrui*, yang berarti "orang lain." Sementara memberikan prioritas kepentingan orang lain adalah definisi altruisme dalam bahasa Inggris. Altruis adalah mereka yang memprioritaskan kebutuhan orang lain sebelum kebutuhan mereka sendiri. Oleh karena itu, sifat digambarkan sebagai altruistik.<sup>46</sup>

Perilaku tanpa pamrih adalah karakteristik yang suka melindungi serta fokus pada kepentingan orang lain, sangat mirip dengan cinta yang tidak terbatas pada individu. *Altrusime* adalah sesuatu yang berlawanan dengan kesombongan dan melindungi bantuan yang penuh perhatian kepada orang lain, serta upaya untuk mengendalikan keinginan diri sendiri untuk membantu orang lain.<sup>47</sup>

Sesuai dengan pemikiran Auguste Comte, tidak mementingkan diri sendiri adalah kegiatan yang didorong oleh bantuan pemerintah terhadap orang lain. Selain itu, Auguste Comte membuat perbedaan antara tindakan membantu yang mementingkan diri sendiri dan tanpa pamrih.

Menurut hipotesis ini, mereka yang menawarkan bantuan melakukannya

---

<sup>45</sup> Ajeng Etika Anggun Rosyadi, "Empati dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa," (Jombang: Insan Cendikia Medika, 2017), 32.

<sup>46</sup> Setyo Mulyadi dkk, "Psikologi Sosial", (Depok: Penerbit Gunadarma, 2016), 49.

<sup>47</sup> Taufik, "Empati Pendekatan Psikologi Sosial", 100.

karena dua alasan: altruisme dan kepentingan pribadi. Tujuan yang tepat dari perilaku membantu tanpa pamrih adalah untuk mendapatkan keuntungan dari orang yang menerima bantuan. Bantuan altruistik, bagaimanapun, hanya dimaksudkan untuk menguntungkan individu yang menerimanya. Keinginan untuk membantu orang lain tanpa mempertimbangkan kepentingan sendiri dikenal sebagai altruisme.<sup>48</sup>

Arifin mendefinisikan altruisme sebagai membantu orang lain dengan cara yang benar, murni, dan tanpa pamrih tanpa mengharapkan imbalan apa pun atau menuai imbalan apa pun. Itu dilakukan secara sukarela dan tulus untuk orang dan organisasi yang membutuhkan. Selain itu, altruisme dapat menimbulkan reaksi emosional yang baik seperti empati dan kasih sayang.<sup>49</sup>

Kesimpulan yang didapat berdasarkan beberapa definisi di atas bahwa altruisme adalah tindakan, motivasi, atau sikap terhadap peningkatan kesejahteraan dan kesejahteraan orang lain yang dilakukan dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan apa pun (materi, status sosial, timbal balik, atau tujuan lain dari dalam menolong yang untuk kepentingan pribadi).

#### **b. Aspek- Aspek Perilaku Altruisme**

Menurut Eisenberg dan Mussen, hal-hal yang termasuk dalam aspek perilaku altruisme adalah sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Setyo Mulyadi dkk, "*Psikologi Sosial*", (Penerbit Gunadarma, 2016), 42.

<sup>49</sup> Setyo Mulyadi dkk, 44.

- 1) Memberi; orang yang tidak mementingkan diri sendiri sering mengulurkan tangan, membantu mereka yang lebih membutuhkan daripada diri mereka sendiri.
- 2) Kerja sama; orang yang murah hati ingin bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, karena mereka berpikir bahwa ini akan mempercepat pekerjaan mereka.
- 3) Menyumbang; altruis suka memberi bantuan pada orang lain tanpa mengantisipasi imbalan apapun dari orang yang mereka bantu.
- 4) Menolong; individu yang memiliki sifat altruis senang membantu orang lain dan memberikan apapun yang berguna ketika orang lain kesusahan.
- 5) Kejujuran/ kebebasan; individu dengan tempramen altruistik cenderung menjadi orang yang murah hati, dan tidak curang.<sup>50</sup>

### c. Faktor- faktor yang mempengaruhi Perilaku Altruisme

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan tidak egois kepada orang lain, yang dapat berupa dampak dari luar dan dari dalam:

#### 1) Pengaruh Eksternal

Pengaruh eksternal dalam perilaku altruisme, bisa timbul melalui situasi individu tersebut yang memunculkan adanya motivasi sebagai bentuk untuk menimbulkan tindakan altruisme, seperti halnya yaitu:

---

<sup>50</sup> Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, ( Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2009), 80.

- a) Kehadiran orang lain. Tindakan memberikan bantuan kepada orang-orang yang kebetulan bersama dalam suatu lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku membantu altruis. Orang-orang cenderung tidak membantu ketika ada lebih banyak orang di sekitar. Sebaliknya, mereka yang sendirian dalam kesulitan biasanya lebih bersemangat untuk membantu.
- b) Membantu ketika orang lain membuat perbedaan. Praktik normal dalam hipotesisnya masuk akal, kehadiran orang yang membantu orang lain akan memicu orang lain untuk membantu.
- c) Tekanan waktu. Untuk situasi ini, individu yang terburu-buru cenderung tidak berguna daripada individu yang santai, maka peluang kemungkinan menolong orang lain akan lebih besar.
- d) Kapasitas. Pada saat orang merasa mampu untuk memberikan bantuan, mereka akan lebih sering membantu. Di sisi lain, jika seseorang tidak dapat membantu, dia tidak akan bergerak untuk melakukan demonstrasi untuk membuat perbedaan.

## 2) Pengaruh Internal

Pengaruh internal seringkali dikenal dengan dampak dari dalam diri seseorang, yang memiliki peran penting dalam mendorong tindakan kebajikan. Ada beberapa dampak dari dalam diri yang menjadi elemen filantropi dalam diri seseorang, yaitu sebagai berikut:

- a) Empati; merupakan demonstrasi dari respon yang meluas, sehingga sangat mungkin untuk diperkuat atau ditahan oleh

dampak alamiah. Orang yang memiliki rasa simpati, memiliki keinginan yang khas untuk lebih diutamakan keinginan seseorang untuk membantu dan mengursngi penderitaan orang lain.

- b) Faktor individual dan mengenai situasi yang tepat; contoh dari elemen ini, misalnya, seseorang yang suka membantu orang yang disukainya, atau berbagi sesuatu yang secara praktis berbicara dengan dirinya sendiri, mendapatkan hadiah atas cara berperilaku di masa lalu.
- c) Ketegasan dan kebajikan; antusiasme terhadap ketegasan dan kebajikan yang membangkitkan aktivitas dalam membuat perbedaan.
- d) Praktik yang diterima; keyakinan bahwa membantu mereka yang membutuhkan adalah benar.
- e) Suasana hati; orang akan lebih terdorong untuk memberikan bantuan ketika merasa senang.
- f) Standar korespondensi; hal ini merupakan kode moral umum, lebih spesifiknya bagi orang yang telah membantu, maka harus membalas dengan bantuan, bukan dengan kejahatan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, 83- 84.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tahapan untuk menyelesaikan skripsi ini, salah satu cara yang harus dilakukan adalah dengan melakukan penelitian. Dalam pengaturan umum Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dijelaskan bahwa "Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan dengan pedoman dan teknik yang logis dan metodis untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu bagian dari ilmu pengetahuan dan inovasi".<sup>52</sup> Penelitian dalam bahasa Inggris disebut *research*, merupakan suatu gerakan "mengambil" kenyataan (kebenaran). Dalam penyelidikan, pencarian kebenaran adalah upaya manusia untuk memahami dunia dan semua rahasianya untuk menemukan solusi setiap masalah yang dihadapinya.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian korelasional dan analisis kuantitatif. Penggunaan metodologi penelitian kuantitatif untuk menguji teori- teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur menggunakan instrumen penelitian yang akan memunculkan data yang terdiri dari angka- angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Undang-Undang Republik Indonesia. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat ( 10).

<sup>53</sup> Emzir, " *Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 4.

<sup>54</sup> Emzir, 44.

Upaya mencegah manipulasi variabel, jenis penelitian yang menggunakan studi korelasional sangat membantu dalam menentukan sifat dan tingkat hubungan antara kedua variabel. Ukuran yang dikenal sebagai koefisien korelasi menyatakan seberapa dekat suatu variabel terikat dan bebas. Koefisien korelasi merupakan alat yang berguna untuk mengekspresikan kekuatan keterikatan antar dua variabel atau menguji asumsi mengenai hubungan antar variabel, dan mengidentifikasi variabel mana yang terhubung. Kajian dalam studi korelasi, beberapa variabel diukur, hipotesis diuji, dan koefisien korelasi antara variabel dihitung.<sup>55</sup> Tujuan penelitian ini bukan untuk menyelidiki keberadaan variabel Y sebagai hasil dari variabel x, melainkan untuk mengetahui apakah suatu variabel dan variabel lain saling terkait.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Kartono dan Gulo, populasi adalah suatu keseluruhan benda atau kejadian subjek dalam kelas tertentu yang dapat digunakan sebagai pengukuran. Menurut Arikunto, populasi adalah seluruh topik yang mungkin menjadi fokus penelitian. Sebaliknya, Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai total wilayah yang terdiri dari individu atau barang dengan jumlah dan kualitas tertentu yang telah dipilih untuk penyelidikan dan pengambilan kesimpulan selanjutnya oleh peneliti.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian*", ( Jakarta: Kencana, 2011), 38.

<sup>56</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*",(Bandung: Alfabeta, 2021), 126.

Kualitas populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember yang telah menetap minimal 2 tahun atau 4 semester, dengan maksud bahwa semakin lama tinggal di pesantren maka akan semakin erat hubungan sosial yang berkaitan dengan perilaku altruisme antar santri.

## 2. Sampel

Sebuah sampel merupakan bagian kecil yang mewakili kualitas dan kuantitas dari suatu populasi secara keseluruhan. Contoh seperti yang ditunjukkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim adalah setengah dari populasi yang dapat diperiksa dan setara dengan populasi yang digunakan oleh peneliti.<sup>57</sup>

Subjek dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 yaitu 55 santri, oleh karenanya dalam teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sensus.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik yang dipakai oleh para ilmuwan dalam mengumpulkan informasi tentang suatu masalah. Menurut Subino, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang diambil dari perangkat yang dipakai oleh para analis dalam mengambil informasi.<sup>58</sup>

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti, yaitu:

---

<sup>57</sup> Sugiono, 127.

<sup>58</sup> Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif," (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), 93.

#### a. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan informasi yang memiliki kualitas lebih jelas dibandingkan dengan prosedur-prosedur lainnya. Observasi berarti mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung selama penelitian. Kartini Kartono berpendapat bahwa observasi adalah penyelidikan yang disengaja dan efisien mengenai keanehan-keanehan sosial dari efek samping yang biasa terjadi melalui persepsi dan pencatatan.<sup>59</sup> Observasi digunakan sebagai acuan untuk mengetahui data awal yang nantinya akan diteliti dan berhubungan dengan *perspective taking* dengan perilaku altruisme santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu taktik yang diterapkan untuk memperoleh informasi berupa buku, berkas, gambar, catatan yang akan digunakan sebagai informasi pendukung penelitian.<sup>60</sup> Peneliti juga akan mencantumkan foto-foto pada saat proses penelitian yang diperlukan sebagai data pendukung.

#### c. Angket / kuisisioner

Memberi sebuah item pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah kertas yang ditunjukkan kepada responden. Apabila peneliti mengetahui

---

<sup>59</sup> Ajat Rukajat, 94.

<sup>60</sup> Muhammad Darwin dkk., "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*", (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 160.

betul terkait variabel yang ingin peneliti ukur dan harapkan dari responden maka kuisioner dapat mewakili kevalidan item.<sup>61</sup>

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Skala psikologi adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Skala psikologi digunakan untuk mengukur afeksi, bukan kognisi. Sehingga, sebuah jawaban dari skala psikologi cenderung bersifat proyektif serta item berdasarkan pada indikator dari variabel yang sedang diukur. Tidak ada tanggapan pada skala psikologis yang mengandung istilah “ benar salah” karena semua jawaban yang diberikan respoenden sebagai bentuk penggambaran kondisi variabel yang diukur.<sup>62</sup>

Skala psikologi yang digunakan oleh peneliti terdapat dua skala, yaitu skala *perspective taking* dan skala perilaku altruisme, kemudian skala tersebut disusun untuk dijadikan beberapa pernyataan bersifat mendukung (*favorable*) dan bersifat tidak mendukung (*unfavorable*) dengan menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena tertentu. Faktor- faktor yang akan diperkirakan kemudian diubah menjadi faktor- faktor penunjuk menggunakan skala likert. Setelah itu, penanda yang disebutkan sebelumnya digunakan sebagai langkah

---

<sup>61</sup> Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*,” 95.

<sup>62</sup> Muhammad Darwin dkk., “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*,” 162.

pertama dalam mengumpulkan instrumen, yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan.<sup>63</sup>

Pelaksanaan penelitian ini dengan membagikan angket atau kuesioner secara luas pada sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember. Peneliti memberikan sebuah contoh bagaimana cara pengerjaan angket atau kuisisioner tersebut. Cara dalam mengerjakan angket atau kuisisioner tersebut dengan memberikan simbol *checklist*(√) pada jawaban yang sesuai dalam pernyataan dalam angket atau kuisisioner tersebut.

Peneliti menggunakan item instrumen, dan respons setiap instrumen memiliki skala dari sangat positif hingga sangat negatif. Kata yang digunakan untuk menyatakan pendapat dalam skala ini dapat ditulis antara lain: selalu (S) apabila *favorable* maka mendapat nilai (4) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat nilai (1), sering (SR) apabila *favorable* maka mendapat nilai (3) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat nilai (2), pernah (P) apabila *favorable* maka mendapat nilai (2) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat nilai (3), tidak pernah (TP) apabila *favorable* maka mendapat nilai (1) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat nilai (4).<sup>64</sup> Peneliti tidak mencantumkan pilihan kadang-kadang atau netral guna menghindari responden menjawab pernyataan tersebut. Instrumen

---

<sup>63</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*,” (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 75.

<sup>64</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti, 78.

penelitian dengan menggunakan skala *likert* dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Nilai Skala *Likert* (favorable)**

No	Keterangan / Simbol	Bobot/ Nilai
1.	Selalu (S)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Pernah (P)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

**Tabel 3.2**  
**Nilai Skala *Likert* (unfavorable)**

No	Keterangan / Simbol	Bobot/ Nilai
1.	Selalu (S)	1
2.	Sering (SR)	2
3.	Pernah (P)	3
4.	Tidak Pernah (TP)	4

a. Skala *Perspective Taking*

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat pengambilan sudut pandang pada santri yang tinggal di pondok pesantren sebagai objek penelitian ini. Skala ini disusun berdasarkan siklus penyesuaian instrumen *interpersonal reactivity index* (IRI) diselesaikan dengan menguraikan hal-hal yang membawa *perspective taking* dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dan kemudian melakukan penyesuaian dengan perilaku santri.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Prespective Taking**

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Un-favorable	Jumlah
1.	<i>Imagine self perspective</i>	Membayangkan diri sendiri dalam posisi orang lain	1,2,4,8,9,16,18,21,25	3,5,11,14,17, 22	<b>15</b>
2.	<i>Imagine other perspective</i>	Membayangkan apa yang orang lain pikirkan dan rasakan	6,10,12,15,19, 23	7,13,20,24,26	<b>11</b>
<b>Kuantitas</b>					<b>26</b>

b. Skala Perilaku Altruisme

Skala altruisme dalam penelitian ini adalah hasil konstruksi berdasarkan teori perilaku altruisme oleh Einsberg dan Mussen dengan lima aspek perilaku altruisme. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari pernyataan dan penjelasan *favorable* dan juga *unfavorable*.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Perilaku Altruisme**

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Un-favorable	Jumlah
1.	Memberi	Memiliki hasrat berbagi.	13, 18	7,42,43	<b>11</b>
		Memberi tanpa diminta terlebih dahulu	3, 24,51	27, 32,52	

2.	kerjasama	Memiliki rasa tanggung jawab saat bekerja sama	6, 33	12,14,29, 38,47	<b>7</b>
3.	Menyumbang	Memberikan objek yang bersifat materi dengan tulus	4,19,45,54	25,49	<b>11</b>
		Berbagi dengan orang lain terhadap sesuatu yang dimiliki	10, 23, 28	11, 31	
4.	Membantu/ Menolong	Peka terhadap kondisi orang lain.	1,21,37,40	9,15, 26,41	<b>16</b>
		Menolong tanpa tendensi perbedaan tingkat	2,8,17,35	34,46,50,55	

5.	Kejujuran	Tulus dalam menolong	16,20,30,4 4, 48,53	5,22,39,55	<b>10</b>
<b>Kuantitas</b>					<b>55</b>

#### D. Analisis Data

Pengujian korelasional, mencoba untuk memantau hubungan atau pengaruh antara setidaknya dua variabel.<sup>65</sup> Dalam eksplorasi ini menggunakan prosedur uji korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows.

##### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengidentifikasi apakah transmisi data yang diperoleh normal atau tidak normal. Kolmogorov Smirnov yang digunakan dalam uji normalitas ini, memiliki persyaratan berikut;<sup>66</sup>

$P < 0,05$  = distribusi data dikatakan tidak normal

$P \geq 0,05$  = distribusi data dikatakan normal

##### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memafhumi linier atau tidak hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila seperti garis lurus, baik positif maupun negatif

<sup>65</sup> Muhammad Darwin dkk., “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*,” (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 173.

<sup>66</sup> Jelpa Periantalo, *penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019),188.

dikatakan linier.<sup>67</sup> Dalam kajian ini menggunakan uji linearitas, dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Dengan asumsi nilai probabilitas  $< 0,05$ , berarti hubungan antara variabel x dan y tidak linier.
- 2) sedangkan, apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti hubungan antara variabel x dan y adalah linier.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson *product moment*. Tujuan dari *product moment*, dalam pengujian hipotesis adalah untuk menguji hipotesis asosiatif yang melibatkan dua variabel, dalam hal ini variabel x dan y. Ada beberapa keadaan sehingga data dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, antara lain:<sup>68</sup>

1. Data distribusi bersifat normal (diperlukan uji normal)
2. Hubungan antar variabel menunjukkan hubungan linier
3. Variabel bersifat simetris
4. Data berbentuk interval

Besar atau kecilnya angka hubungan yang didapat akan menentukan kuat atau lemahnya hubungan variabel yang digunakan dalam tinjauan ini. Tolok ukur untuk tingkat hubungan yang digunakan oleh Jelpa Periantalo adalah :

---

<sup>67</sup> Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, "Uji Persyaratan Analisis," (Lumajang: Klik Media, 2020), 47.

<sup>68</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 190.

**Tabel 3.5**  
**Interval Koefisien Tingkat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Makna
1	Sempurna	Pasti
0,81 – 0,99	Sangat kuat	Dipastikan
0,61 – 0,80	Kuat	Kemungkinan besar
0,41 – 0,60	Sedang	Kemungkinan
0,21 – 0,40	Lemah	Ada kemungkinan
0,00 – 0,20	Sangat lemah	Tidak berhubungan

Sumber: Jelpa Periantalo, 2019

#### 4. Uji Validitas

Uji keabsahan bertujuan untuk mengukur apakah sebuah item dapat digunakan atau tidak. Berfungsi sebagai standar validitas alat ukur yang dipilih berdasarkan variabel yang digunakan untuk membangun korelasi, uji validitas bersifat krusial dalam penelitian.<sup>69</sup> Aturan pengujian uji keabsahan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen tersebut tidak valid.

Untuk melihat nilai  $r$  hitung bisa dengan menggunakan SPSS sedangkan untuk melihat nilai  $r$  tabel bisa melihat pada tabel berdistribusi yang nilai signifikansinya 0,05.<sup>70</sup>

Uji keabsahan dalam tinjauan ini menggunakan rumus *produc moment* dari Karl Pearson melalui IBM SPSS Varian 26 for windows. Dalam tinjauan ini, subjek berjumlah 55. Dengan demikian, nilai  $r$  tabel untuk  $\alpha = 5\%$  adalah 0,266.

<sup>69</sup> Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, ( Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 393.

<sup>70</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (DKI Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

## 5. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item memiliki konsistensi yang digunakan dalam penelitian. Uji reabilitas digunakan untuk membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan taraf signifikansi 0,06 dengan menggunakan data yang sama pada uji validitas dengan asumsi semua pernyataan dikatakan valid semua. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:<sup>71</sup>

- a. Jika nilai Cronbach alpha  $> 0.06$ , maka instrumen dianggap reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach alpha  $< 0.06$ , maka instrumen tersebut tidak reliabel.



---

<sup>71</sup> Budi Darma, 17.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Pada bab ini akan membahas bagaimana gambaran objek penelitian yang menjelaskan tentang suatu keadaan yang berhubungan dengan penelitian.

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II**

Seiring berkembangnya zaman saat ini nilai-nilai moral dan keagamaan mulai terkikis. Kenyataannya masih banyak remaja yang belum memahami keagamaan dengan baik karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Pengaruh yang paling banyak dalam pembentukan karakter manusia adalah pengaruh lingkungan. Remaja akan sangat mudah untuk berteman akrab dengan lingkungan yang jauh dari jangkauan keagamaan sehingga waktu yang dihabiskan terbuang sia-sia tanpa adanya nilai-nilai kebajikan. Maraknya remaja yang kian mengalami pengaruh pergaulan bebas menjadi persoalan utama. Kekhawatiran orang tua semakin hari mulai menghiasi dinding-dinding perbincangan dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

Tradisi-tradisi ulama saat ini mulai digoyahkan dengan tradisi-tradisi barat yang lebih tren dikalangan remaja. Minuman keras, narkoba dan pergaulan bebas bukan lagi hanya berada di daerah perkotaan, namun sudah menyebar luas ke daerah pedalaman. Mirisnya lagi kasus kehamilan diluar nikah sudah tidak asing untuk di dengar dan menjadi buah bibir di kalangan masyarakat. Remaja yang termasuk dalam ras manusia secara keseluruhan tidak diragukan lagi membutuhkan arahan ketika mereka bergerak lebih dekat

untuk menjadi manusia sejati. Pendidikan formal saja tidak cukup untuk mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi, perlu adanya keseimbangan antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan.

Tujuan utama pesantren, yang merupakan lembaga pendidikan adat paling kuno di Indonesia, adalah untuk membentuk siswa menjadi Muslim dengan karakter moral yang dapat menggunakan pendidikan mereka untuk mengangkat dan memperbaiki komunitas tempat mereka tinggal. Pesantren berfungsi sebagai pusat kebudayaan, lembaga keilmuan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan masyarakat selain menjadi lembaga pendidikan dan keagamaan yang menjadi landasan perjuangan melawan kolonialisme.

Kehadiran pondok pesantren menjadi solusi utama untuk menjawab persoalan-persoalan yang terjadi di era saat ini khususnya, mahasiswi yang baru menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi yang mengalami proses pertumbuhan remaja menuju dewasa dan memerlukan bimbingan serta pemikiran-pemikiran positif untuk menetapkan masa depannya.

Ketua PCNU Cabang Jember, Abdullah Syamsul Arifin menjawab persoalan-persoalan yang terjadi saat ini dengan mendirikan Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II yang terletak di Jalan Mataram No.09 Mangli Kaliwates, 50 M depan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember. Pesantren ini didirikan pada bulan november 2018 dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terjadi seperti:

- a. Orang tua mahasiswa perempuan mengalami kekhawatiran karena mereka tidak ingin mengganggu pendidikan anak-anak mereka tetapi takut bahwa

sesuatu yang tidak menguntungkan akan terjadi sebagai akibat dari fenomena yang tidak lazim di zaman sekarang ini.

- b. Mewadahi mahasiswi dengan akademika yang baik, tidak hanya dalam dunia kampus tetapi juga dalam dunia pendidikan keagamaan.
- c. Memadukan orientasi dakwah dan pendidikan di kalangan mahasiswi

Membantu dalam pengembangan individu yang Muttafaqah Fiddin untuk selalu mengupayakan terbentuknya pendidikan mahasiswa yang memiliki jiwa kejujuran, ukhwah islamiyah, dan kebebasan berpikir sesuai dengan Ahlussunnah waljamaah, dengan didukung oleh lingkungan kampus yang asri dan strategis. Mahasiswi yang memiliki tempat tinggal yang jauh terutama di luar Jawa dapat terus belajar menimba ilmu di Universitas sembari menjaga diri dari pergaulan bebas dan dapat menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Awal mula didirikan, pesantren ini menerima  $\pm$  30 santri pada bulan november 2018 yang ditempatkan di musholla bawah, namun seiring berjalannya waktu jumlah santri semakin banyak disetiap tahunnya, di mana saat ini jumlah santri mencapai  $\pm$  250 orang. Abdullah Syamsul Arifin selaku pengasuh mendirikan pondok ini dengan niat ingin menanamkan nilai-nilai dakwah dan pendidikan serta memperbaharui pengetahuan mahasiswi dan menjaga intelektual keagamaan mahasiswi.

Intelektual keagamaan dapat didukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik akan meningkatkan mutu yang berkualitas bagi

Sumber Daya Manusia (SDM). Model-model pembelajaran di pesantren sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Pesantren Salaf

Kompilasi teks-teks klasik atau buku kuning oleh seorang ulama salaf dan kyai, berfungsi sebagai dasar pendidikan di Pesantren Salaf. Pendidikan formal, seperti yang ditawarkan di SD, SMP, SMA, dll, tidak ditawarkan di pesantren ini. Pesantren salaf biasanya menggunakan metode pengajaran sorogan dan wetonan.

b. Pesantren Kholaf (Modern)

Pondok pesantren modern merupakan kebalikan dari pondok pesantren salaf yang memiliki konotasi bermacam-macam. Kualitas utama dari pesantren saat ini adalah :

- 1) Penekanan pada bahasa Arab percakapan
- 2) Memanfaatkan buku-buku tulisan Arab modern
- 3) Memiliki sekolah yang layak di bawah rencana pendidikan Departemen Agama atau Departemen Pendidikan Nasional
- 4) Menggunakan sistem pengajian konvensional, seperti sorogan, wetonan, dan bandongan

c. Pesantren Kombinasi Salaf dan Modern

Di mana ada pendidikan resmi dan sistem pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang aktif selain pendidikan kitab kuning, adalah kombinasi dari salaf dan ponpes modern.

Pondok Pesantren Darul Arifin II merupakan cabang pondok pesantren kedua yang berada di desa Curangkalong Kecamatan Bangsalsari. Sistem pembelajaran di pesantren Darul Arifin II memang berbeda dari sistem pondok pertama yang menerapkan sistem pembelajaran pesantren salaf. Pondok Pesantren Darul Arifin II merupakan pesantren kombinasi salaf dan modern, dikarenakan merupakan pesantren yang dikhususkan untuk mahasiswi. Perbedaan peraturan di dalamnya juga pasti dikarenakan adanya pertimbangan-pertimbangan yang sudah di diskusikan dengan matang.

Pondok Pesantren Darul Arifin II mengalami proses perjalanan yang sangat panjang. Bermula dari semangat juang pengurus yang awalnya beranggota tiga orang, yakni ning Farah Sayyidah Abdullah yang merupakan putri tertua Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin S.Ag. M.H.I, ning Qonita Hulwana yang merupakan keponakan kyai, dan Ana Fitriyana yang merupakan mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Khas Jember yang diminta untuk mengabdikan diri di pondok pesantren. Dikarenakan Pondok Pesantren ini terbilang baru, tentunya dalam membenahi semua sistem pada awalnya sangat sulit, namun seiring berjalannya waktu susunan kepengurusan yang awalnya tiga orang ditambah menjadi beberapa sesuai dengan kebutuhan.

Susunan kepengurusan sendiri saat ini terdiri dari : Pengurus Pusat, Pengurus Cabang, Devisi Madrasatul Qur'an, Devisi Ubudiyah, Devisi Pendidikan dan Kebahasaan, Devisi Keamanan, Devisi

Kebersihan, dan Devisi Information and Techonology (IT). Dengan adanya pelebaran kepengurusan saat ini dapat membantu memudahkan program-program pondok dalam tercapainya tujuan yang baik sesuai dengan visi dan misi dari Pondok Pesantren sendiri.

Selain faktor metode, keberhasilan pesantren juga dikarenakan Sumber Daya Manusia yang baik. Adanya kerjasama antara orang tua, pengasuh, pengurus dan santri harus saling berkesinambungan. Selain itu sumber daya penunjang lain juga harus mengiringi agar tujuan dapat dicapai dengan baik. Biaya pondok pesantren sendiri sangat terjangkau jika dibandingkan dengan fasilitas yang diberikan yang setara dengan kos-kosan disekitar. Hal ini dikarenakan niat awal Kyai mendirikan pesantren bukan dengan tujuan bisnis melainkan memberikan sistem yang baik dalam segi keagamaan dan pendidikan dengan memperhatikan ekonomi masyarakat, sehingga memudahkan mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari kampus untuk tetap dapat menimba ilmu.

Program pondok pesantren memang disesuaikan dengan kegiatan kampus, sehingga tidak memberatkan mahasiswa untuk tetap dapat aktif dalam akademika dan organisasi kampus. Mahasiswa juga dapat mengembangkan public speakingnya dan mendalami ilmu keagamaan yang sudah difasilitasi oleh pesantren dengan pembelajaran bahasa asing secara intensif dengan tidak meninggalkan pembelajaran kitab kuning. Selain itu bagi mahasiswa yang memiliki keinginan menghafalkan Al-Qur'an juga dapat tertampung dengan program yang telah diberikan oleh pesantren. Pesantren juga mewadahi

perpaduan aspek orientasi dakwah dan pendidikan melalui pengembangan bakat dan minat santri dalam mengasah kemampuannya, baik dibidang shalawat, pidato, puisi, lingkaran pena kepenulisan dan public speaking bahasa Arab dan Inggris.

## 2. Fasilitas Pesantren

Kenyamanan santri dalam pembelajaran juga menjadi faktor pendukung terciptanya pesantren yang berkualitas. Untuk itu selain memberikan aspek dan wadah yang baik, Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II juga mempertimbangkan aspek kenyamanan santri. Adapun fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Gedung
- b. Musholla
- c. Kantin
- d. Ruang kamar
- e. Kamar mandi
- f. Ranjang Single bad
- g. Free wifi
- h. Lemari baju
- i. Clothes line area
- j. Post Satpam 24 jam
- k. Mini Market
- l. Kipas Angin
- m. Parkir Area

### 3. Program Pesantren

Program pesantren yang dapat diberikan di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II adalah sebagai berikut :

- a. Kajian Kitab Kuning ( tauhid, ilmu tafsir, hadist, fiqih, akhlaq, tasawwuf, nahwu dan sharraf)
- b. Pendalaman Funun Islamiyah
- c. Penguatan ASWAJA
- d. Pengembangan bahasa Asing ( Arab dan Inggris)
- e. Jam'iyah Tahfidz Al- Qur'an (JTQ)
- f. Jam'iyah Tahsin Al-Quran (JTQ)
- g. Majelis Dzikir dan Sholawat
- h. Al- Banjari Grub Shalawat (Putri)
- i. Pekan Bahasa
- j. FLP\_DA (Forum Lingkar Pena\_Darul Arifin II)
- k. Pengembangan Bakat Minat Santri

#### **B. Pelaksanaan uji coba ( *try out*) dan penelitian**

Sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat izin penelitian dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember sebagai ajuan penelitian. Surat ini dikeluarkan pada 3 Juli 2023.

Peneliti melakukan *try out* untuk uji coba alat ukur terhadap santri Pondok Pesantren Nurul Islam 2 Jember. Uji coba alat ukur dilakukan selama 1 hari yaitu pada 3 juli 2023. Adapun penyebaran skala dilakukan dalam bentuk

*hard copy*. Selanjutnya skoring dan analisis data dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 26.0 *for widows*.

### 1. Hasil Uji Validitas Aitem

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dari pearson, dengan N ialah 55 dengan signifikansi uji two-tailed, maka nilai *r*- tabel sebesar 0,266.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas X ( *Perspective Taking* )**

Aspek	No. Item			
	Favorabel		Unfavorabel	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
<i>Imagine- self perspective</i>	1,2,4,8,9,16,17,18,23,25	-	5,11,14,19	1
<i>Imagine- other perspective</i>	6,10,12,15,20	21	7,13,24,22,26	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>1</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 24 item pada variabel *perspective taking* dinyatakan valid, hal ini dengan alasan bahwa *r* hitung > *r* tabel dengan *r* tabel sebesar 0,266. Sementara item tidak valid digugurkan dan tidak digunakan untuk pengujian berikutnya.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Y (Perilaku Altruisme)**

Aspek	No. Item			
	Favorabel		Unfavorabel	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Memberi	13, 18, 3, 24, 51	27	7,42,43, 52	26, 32,34
Kerjasama	6, 33	-	38,47	12,14,29
Menyumbang	4,19,45,54, 10, 23, 28	-	49	31,25,11
Membantu/ menolong	21,37,40, 2,8,17,35	1	26,41,24, 46,50,55	9, 15,

Kejujuran	16,20,30,44, 48,53	-	5,39,55	22
Jumlah	27	2	16	12

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Item

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Reliabilitas skala *perspective taking*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,791	24

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Hasil uji reliabilitas tabel di atas, dapat disimpulkan keseluruhan item variabel *perspective taking* dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,791. ( $>0,60$ ).

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Altruisme

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	35

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Perilaku Altruisme dapat diketahui melalui tabel diatas, keseluruhan item dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874. ( $>0,60$ )

## C. Penyajian Data

Bagian yang berisi terkait penemuan penting dari data yang didapat setiap variabel disajikan secara ringkas dan bermakna dalam bentuk tabel, tabulasi data, grafik, dan angka statistik. Setiap variabel merujuk kepada rumusan masalah

maupun tujuan penelitian.<sup>72</sup> Berikut peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel mengenai skala *perspective taking* dan perilaku altruisme.

### 1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan data secara umum dari variabel dengan memanfaatkan nilai standar deviasi, mean (rata-rata), maximum, dan minimum.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif Skala *Perspective Taking* dan Perilaku Altruisme**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
<i>Perspective Taking</i>	55	53	90	68,06	8,823
Perilaku Altruisme	55	75	136	101,37	13,447
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil dari data dalam tabel, maka gambaran data yang diperoleh oleh peneliti, yaitu:

- a. Variabel *Perspective Taking* (X) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 53 dan nilai maksimum 90. Untuk nilai rata-rata adalah 68,06 dengan standar deviasinya adalah 8,823.
- b. Variabel Perilaku Altruisme (Y) dapat digambarkan memiliki nilai minimum 75 dan nilai maksimum 136. Nilai rata-rata adalah sebesar 101,37 dengan standar deviasi sebesar 13,447.

### 2. Deskripsi kategorisasi data

Setelah mengetahui nilai *mean* atau rata-rata dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel, kemudian nilai tersebut digunakan untuk

<sup>72</sup> Tim Penyusun, "Pedoman karya Ilmiah," (Jember: UINKHAS Jember, 2021), 85.

melihat seberapa rendah, sedang, tinggi nilai tingkatan dari masing-masing variabel terhadap responden penelitian. Peneliti menggunakan rumus sebagai pedoman untuk menentukan kategori data, rumus tersebut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Rumus Pedoman Kategorisasi Data Variabel**

Rumus	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

Sumber: Tulus Winarsunu, 2017

Keterangan:

M = Mean

SD= Standar Deviation

a. Kategorisasi *Perspective Taking*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Kategorisasi *Perspective Taking***

		KATEGORI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	9	16,4	16,7	16,7
	SEDANG	36	65,5	66,7	83,3
	TINGGI	9	16,4	16,7	100,0
	Total	54	98,2	100,0	
Missing	System	1	1,8		
Total		55	100,0		

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Hasil yang dirujuk dari tabel di atas, bahwa secara umum santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember memiliki tingkat *perspective taking* dalam domain sedang. Hasil ini menyinggung kategorisasi dari

skor tingkat rendah sebanyak 9 responden dengan tingkat 16,4%, pada tingkat sedang sebanyak 36 responden dengan tingkat 65,5%, dan pada tingkat tinggi sebanyak 9 responden dengan tingkat 16,4%.

b. Kategorisasi Perilaku Altruisme

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Kategorisasi Perilaku Altruisme**

KATEGORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	7	12,7	12,7	12,7
	SEDANG	40	72,7	72,7	85,5
	TINGGI	8	14,5	14,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Merujuk dari tabel di atas, tergambar bahwa santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember memiliki tingkat perilaku altruism pada domain sedang. Hasil ini berdasarkan kategorisasi dari skor tingkat rendah sebanyak 7 responden dengan tingkat 12,7%, pada tingkat sedang sebanyak 40 responden dengan tingkat 72,7%, dan pada tingkat tinggi sebanyak 8 responden dengan tingkat 14,5%.

#### D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan guna untuk melihat apakah variabel yang diteliti berdistribusi normal. Metode yang digunakan yaitu *kolmogorov smirnov* dengan berfokus pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi

lebih besar  $>0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal.<sup>73</sup> Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,80394624
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,055
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Karena nilai signifikan dari uji normalitas adalah  $0,200 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa, sesuai dengan norma- norma uji normalitas, *perspective taking* dengan perilaku altruisme adalah normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan maksud sepenuhnya untuk melihat apakah jenis hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah dapat membentuk garis lurus. Kaidah dalam pengujian uji linieritas ini adalah nilai sig dari linieritas lebih dari  $> 0,05$ , dan itu berarti menunjukkan hubungan yang lurus antara variabel terikat dengan faktor bebas. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<sup>73</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 188.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU ALTRUISME * PRESPECTIVE TAKING	Between Groups	(Combined)	9740,040	52	187,308	15,512	,062
		Linearity	2240,199	1	2240,199	185,527	,005
		Deviation from Linearity	7499,840	51	147,056	12,179	,079
	Within Groups		24,150	2	12,075		
	Total		9764,189	54			

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji linieritas, data pada penelitian *perspective taking* dan perilaku altruisme dengan signifikansi 0,79 termasuk data yang linier karena nilai signifikansi diatas 0,05. Maka bisa dikatan *perspective taking* dengan perilaku altruisme terdapat hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan korelasi pearson *product moment*, untuk uji hipotesis. Uji statistik ini berguna untuk menguji hipotesis yang diajukan di dalam penelitian kali ini, yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme pada santri pondok pesantren Darul Arifin 2 Jember.

H<sub>a</sub> : Ada hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme pada santri pondok pesantren Darul Arifin 2 Jember.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Correlations			
		<i>Perspective Taking</i>	Perilaku Altruisme
<i>Perspective Taking</i>	Pearson Correlation	1	,479**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	55	55
Perilaku Altruisme	Pearson Correlation	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah dari SPSS 26

Nilai signifikansi dua arah dari kedua variabel adalah 0,000 atau kurang dari 0,05, menurut tabel data yang telah diproses dan diuji. Ini menunjukkan adanya hubungan antar variabel *perspective taking* dengan perilaku altruisme.

Arah hubungan ditunjukkan oleh angka 0,479 menunjukkan hubungan positif dan cukup kuat antara kedua variabel. Korelasi keeratan ini didapatkan dari tabel interpretasi dari nilai r, yaitu:

**Tabel 4.12**  
**Nilai Tingkat Keeratan Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Makna
1	Sempurna	Pasti
0,81 – 0,99	Sangat kuat	Dipastikan
0,61 – 0,80	Kuat	Kemungkinan besar
0,41 – 0,60	Sedang	Kemungkinan
0,21 – 0,40	Lemah	Ada kemungkinan
0,00 – 0,20	Sangat lemah	Tidak berhubungan

Sumber: Jelpa Periantalo, 2019.

## E. Pembahasan

Setelah dilakukan uji statistik dilakukan terhadap 55 responden, data ditabulasi dan dideskripsikan. Hasil rata-rata untuk santri di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember mengenai tingkat *perspective taking* dan perilaku altruistik mereka termasuk dalam kategori sedang. Peneliti menemukan nilai signifikan 0,000 untuk hubungan antara *perspective taking* dan perilaku altruisme. Terdapat hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme pada santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien *pearson correlation* sebesar 0,479. Menurut pedoman untuk menafsirkan nilai *r* uji korelasi product moment, nilai antara 0,41 dan 0,60 dinyatakan hubungan dalam tingkat sedang.

Tindakan mengasumsikan *perspective taking* terkait dengan *theory of mind*, yang menyatakan bahwa seseorang bisa menyimpulkan keadaan mental orang lain, memahami perspektif mereka, dan bahkan menafsirkan dan meramalkan perilaku mereka. *Theory of mind* menyatakan bahwa kemampuan untuk memaksimalkan pikiran seseorang guna mengetahui keadaan orang lain melalui makna, sikap, dan perilaku yang diamati seseorang adalah komponen mendasar dari *perspective taking*. Akibatnya, kapasitas setiap orang untuk mengambil perspektif akan berbeda dalam kaitannya dengan kognisi berdasarkan seberapa akurat analisisnya.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Taufik, "Empati Pendekatan Psikologi Sosial", 78

*Perspective taking* dapat pula digolongkan menjadi perilaku prososial. Perilaku prososial dikatakan berdampak positif pada orang lain dan masyarakat luas. Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh Rushton, bahwa tindakan altruisme merupakan bagian dari perilaku prososial namun tidak selalu perilaku prososial dapat digolongkan menjadi sebuah tindakan altruisme.<sup>75</sup>

Perilaku prososial dapat bervariasi dari perbuatan kebaikan altruistik hingga perbuatan menguntungkan yang semata-mata didorong oleh kepentingan pribadi. Hal ini akan menjadi suatu jembatan antar keduanya; *perspective taking* dari santri di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember dengan dampak bagaimana santri berperilaku dan mengambil keputusan untuk menolong yang altruis.

Seperti yang telah dikemukakan diatas, konsep altruisme berkaitan erat atau bahkan sering disamakan maknanya dengan perilaku menolong. Namun, apabila ditinjau kembali dari pengertian menolong dengan perilaku altruisme terdapat perbedaan antar keduanya, yaitu terletak pada tujuan si penolong dan manfaat dari upaya pemberian pertolongan. Sedangkan dalam teori yang dikemukakan oleh Wilson dan Akert, altruisme diartikan sebuah pertolongan yang diberikan secara murni, tulus, dan tanpa mengharapkan balasan atau manfaat apapun untuk dirinya.<sup>76</sup>

Walstern dan Piliavin menyajikan sudut pandang yang lebih komprehensif, berpendapat bahwa altruisme adalah tindakan bermanfaat yang

---

<sup>75</sup> David O. Sears, "*Psikologi Sosial Jilid 2*", 70

<sup>76</sup> Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, 80.

muncul secara sukarela dan tidak didikte oleh standar sosial. Sebaliknya, itu adalah hasil dari tekanan atau kewajiban.<sup>77</sup> Apabila hal ini dikaitkan dengan kata santri, yang mana santri adalah seseorang yang mendalami dasar agama dengan niat semata-mata mengharap ridho Allah dengan menanamkan perilaku ikhlas dalam kesehariannya tentu memiliki suatu hubungan yang cukup kuat.<sup>78</sup> Ajaran Islam, membuat kita sadar bahwa tindakan yang dilakukan dengan tidak tulus dan menentang hukum syariah akan dihakimi oleh Allah sesuai dengan niat mereka. Dalam nada yang sama, satu-satunya alasan seseorang harus membantu adalah dengan harapan ridha Allah; Seseorang seharusnya tidak membantu untuk tujuan sementara, seperti mengharapkan sesuatu sebagai balasannya.<sup>79</sup>

Hasil dari penelitian juga mengukuhkan dari hasil dari penelitian terdahulu oleh Edy Suandri Tampubolon pada tahun 2021, dengan judul "Hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku Altruisme pada Pengawal Ambulance di Kota Pekanbaru". Temuan ini mengungkapkan bahwa adanya korelasi cukup kuat pada nilai signifikansi yang didapat, sehingga penelitian diterima. Hal itu dapat diketahui berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh sebesar 0,517 dengan nilai  $p$  sebesar 0,003. Nilai cukup kuat terhadap korelasi

---

<sup>77</sup> Budi Sarasati, Ujam jaenudin, " Altruisme Pengobatan Alternatif," *Jurnal Psikologi Integratif* 9, no. 2 (2021): 262-279.

<sup>78</sup> Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, "*Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, 740-753,(Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, 2019), 743

<sup>79</sup> Budi Sarasati, Ujam jaenudin, " Altruisme Pengobatan Alternatif."

menunjukkan bahwa *perspective taking* berkaitan dengan altruisme pada pengawal ambulance di kota Pekanbaru.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang ada mengenai adanya hubungan antara *perspective taking* dan perilaku altruisme pada santri di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember, ditunjukkan hasil hubungan yang positif pada tingkat sedang pada kedua variabel. Selain itu, ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel penelitian, juga sesuai dengan teori yang ada dan juga didukung oleh penelitian terdahulu.



---

<sup>80</sup> Edy Suandri, "Hubungan Perspective Taking Terhadap Altruisme pada Pengawal Ambulance di Kota Pekanbaru," (*Skripsi*, Universitas Islam Riau, 2021).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan *Perspective Taking* dengan Perilaku Altruisme Santri pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember” didapatkan sebuah kesimpulan yang akan dirangkum dalam tiga poin di bawah ini:

1. Tingkat *perspective taking* pada santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember berada di kategori sedang sebesar 65,5 % sebanyak 36 responden. Artinya, sebagian santri memiliki kemampuan *perspective taking* yang baik namun belum maksimal. Hal ini berarti bahwa semua aspek dengan indikator dari *perspective taking* sudah mampu mereka jalankan dengan baik, namun ada beberapa indikator yang belum mampu mereka jalankan. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidak konsistenan santri dalam *perspective taking*. Sedangkan untuk selebihnya, berada pada kategori tinggi sebanyak 9 responden dengan tingkat 16,4%, dan berada pada kategori rendah sebanyak 9 responden dengan nilai persentase sebesar 16,4%.
2. Tingkat perilaku altruisme pada santri Pondok Pesantren Darul arifin 2 Jember berada di hasil ketgori sedang sebesar 72,7% sebanyak 40 responden. Artinya, sebagian besar santri sudah memiliki perilaku altruisme yang baik namun belum maksimal, yang mana berarti masih ada sisi egoisme dalam diri santri, dan juga berarti dalam memberikan pertolongan tidak sepenuhnya untuk seseorang yang ditolong. Sedangkan selebihnya, skor kategori tinggi

sebesar 8 responden dengan nilai persentase 14,5%, dan berada pada kategori rendah sebanyak 7 responden dengan persentase 12,7%.

3. Hasil analisis ditemukan jika ada hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku altruisme pada santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember, yang dibuktikan nilai signifikansi 0,479 dalam persentase 4,79%, dan nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan hubungan positif namun dalam tingkat hubungan yang rendah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember akan semakin termotivasi meningkatkan *perspective taking* dan perilaku altruisme para santrinya untuk menuju kategorisasi tingkat yang tinggi. Selain itu, hendaknya para santri juga lebih mampu dalam meningkatkan *perspective taking* untuk pengembangan perilaku altruisme baik di lingkungan pondok pesantren maupun di masyarakat.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan agar penemuan ini akan mengarah pada pengetahuan literasi yang lebih besar, dan pembaca akan memahami konsep- konsep yang tercakup dalam penelitian ini, yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk tidak mementingkan diri sendiri di masa sekarang dan membawa harmoni ke dalam kehidupan mereka.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa ketika melakukan penelitian yang terkait di masa depan, para peneliti akan dapat menggunakan lebih banyak instrumen dan menggabungkan aspek-aspek tambahan yang tidak dicatat dalam analisis penelitian ini. Serta menambah subjek penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Alifia Yumna. "Betul, Ada Kejadian Perundungan Kapolres Kuningan Ungkap Kondisi Santri Tewas dibully 18 Temannya." *Tribun Jateng*. Desember 6, 2023. "[Betul, Ada Kejadian Perundungan" Kapolres Kuningan Ungkap Kondisi Santri Tewas Dibully 18 Temannya - Tribunjateng.com \(tribunnews.com\)](https://tribunnews.com)
- Asy'ari, Hasyim. *Etika Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Titan Wicana, 2017.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020.
- Chotimah, Ayzan Khusnul. "Hubungan Antara Perspective Taking dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Madya." *Skripsi*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Darwin, Muhammad dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup*. Jombang: LP3ES, 2018.
- Diwyarthi, Ni Desak made Santi. *Psikologi soisal*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2021.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Faturochman. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2009.
- Hadyan, Muhammad. "Hubungan antara Empati dengan Perilaku Altruisme Pada Remaja Bhayangkara Club ( RBC)." *Skripsi*, Universitas Medan Area, 2019.
- Hamzah, Amir dan Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik&praktik*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Hardani. *Metode penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020
- Huda, Muhammad Nurul., Muhammad Turhan Yani. "Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatul Thalabah Kranji

- Lamongan”. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 02,no.03 (2019): 740-753.
- Johar, Rahmah., Lathifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016
- Mulyadi, Setyo. *Psikologi Sosial*. Penerbit: Gunadarma, 2016.
- Ningrum, Vena Zulinda. “ Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubalighin Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.” *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Kencana, 2011.
- Pamungkas, Igo Masai. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Altruisme di Kelas XI MIPA SMAN 3 Demak.” *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Periantalo, Jelpa. *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: pustaka belajar, 2019.
- Priyambodo, Yulius Eko. “Homo Ridens: Uatu Tawaran Menjadi Manusia di zaman Kini.” *Jurnal Melintas* 30, no.01 (2014): 61-66.
- Rosyadi, Ajeng Etika Anggun. *Empati dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa*. Jombang: Insan Cendikia Medika, 2017.
- Rukajat, Ajat. “*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.” Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018.
- Sarasati, Budi., Ujam Jaenuddin “ Altruisme Pengobatan Alternatif”. *Jurnal Psikologi Intergratif* 9, no.2 (2021): 262-279
- Sears, David O. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Suandri, Edy. “Hubungan Perspective Taking Terhadap Altruisme pada Pengawal Ambulnace di Kota Pekanbaru.” *Skripsi*, Universitas Islam Riau, 2021.
- Suara pesantren. “611 Pesantren Ada di Kabupaten Jember, Terbanyak di Jawa Timur.” Januari 31, 2022. [611 Pesantren Ada di Kabupaten Jember, Terbanyak di Jawa Timur - Suara Pesantren](#)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta, 2019.

Syakirah, Dzikra R., Hally Weliangan., Nurul Huda., “Empati dan Perilaku Altruisme pada Anggota Komunitas Sosial Gemagi Tangerang”. *Jurnal Psikologi* 1, no.2 (2022): 108-116

Tafsir Ibn Katsir. Jilid 3 Volume 2. 2022.

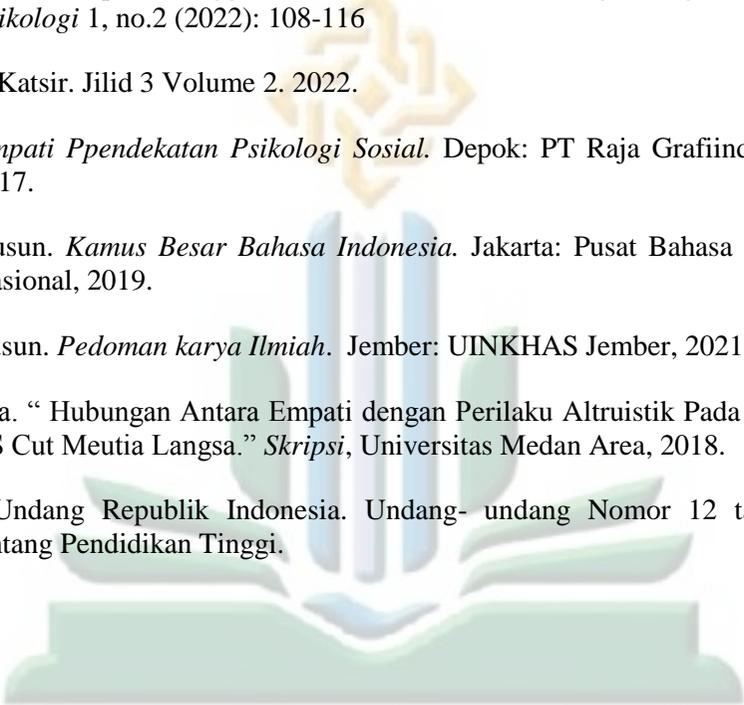
Taufik. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Depok: PT Raja Grafiindo Persada, 2017.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 2019.

Tim Penyusun. *Pedoman karya Ilmiah*. Jember: UINKHAS Jember, 2021.

Ulfa, Maria. “ Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruistik Pada Perawat di RS Cut Meutia Langsa.” *Skripsi*, Universitas Medan Area, 2018.

Undang- Undang Republik Indonesia. Undang- undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

## Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Laili Nazihah  
NIM : D20195041  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

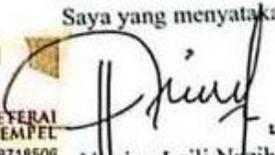
Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 November 2023

Saya yang menyatakan



  
Nisrina Laili Nazihah  
NIM. D20195041



**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Aspek dan Indikator	Rumus dan Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
Hubungan <i>Perspective Taking</i> dengan Perilaku Altruisme Santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember	<p><b>Variabel X =</b> <i>Perspective Taking</i></p> <p><b>Variabel Y =</b> Perilaku Altruisme</p>	<p><b>Variabel <i>Perspective Taking</i></b></p> <p>3. <i>Imagine-self perspective</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membayangkan diri sendiri dalam posisi orang lain</li> </ul> <p>4. <i>Imagine-other perspective</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membayangkan apa yang orang lain pikirkan dan rasakan</li> </ul> <p><b>Variabel Perilaku Altruisme</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki hasrat berbagi</li> <li>- Memberi tanpa diminta terlebih dahulu</li> </ul> </li> <li>2. Kerja sama           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki</li> </ul> </li> </ol>	Apakah Terdapat Hubungan Antara <i>Perspective Taking</i> Dengan Perilaku Altruisme Santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember ?	<p><b>Pendekatan Penelitian :</b> Kuantitatif korelasional</p> <p><b>Populasi</b> Seluruh santri pondok pesantren darul arifin 2 jember yang telah menetap selama 2 tahun atau 4 semester</p> <p><b>Sampel</b> Pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> dengan jumlah responden 55 santri</p>	<p><b>Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Kuisisioner (disebarluaskan pada responden dalam bentuk <i>hard copy</i>)</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol> <p><b>Analisis Penelitian</b> menggunakan analisis <i>pearson correlation</i></p> <p><b>Hipotesis Penelitian:</b> H0: <i>perspective taking</i> tidak memiliki hubungan dengan perilaku</p>

		<p>rasa tanggung jawab saat bekerja sama</p> <p>3. Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan objek yang bersifat materi dengan tulus</li> <li>- Berbagi dengan orang lain terhadap sesuatu yang dimiliki</li> </ul> <p>4. Membantu/ menolong</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peka terhadap kondisi orang lain</li> <li>- Menolong tanpa tendensi perbedaan tingkat</li> </ul> <p>5. Kejujuran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bantuan</li> </ul>		<p>altruisme santri</p> <p>Ha: <i>perspective taking</i> memiliki hubungan dengan perilaku altruisme</p>
--	--	--	--	--

		pada orang lain tanpa mengharapk an imbalan			
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 2

### Kuisisioner Penelitian

Nama :

Umur :

Lama Tinggal di Pesantren :

#### Petunjuk Pengisian :

1. Tugas Anda adalah memberi tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada pilihan jawaban yang rasa sesuai dengan diri Anda.
2. Apabila ada kesalahan berilah tanda sama dengan ( = ) pada jawaban sebelumnya dan beri tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada pilihan jawaban yang anda inginkan
3. Usahakan tidak ada nomer yang terlewatkan untuk di isi

#### Keterangan:

S : Selalu

SR : Sering

P : Pernah

TP : Tidak pernah

#### Skala Prespective Taking

No.	Pernyataan	S	SR	P	TP
1.	Saat saya marah pada seseorang, saya biasanya mencoba membayangkan apa yang sedang dipikirkan atau dirasakannya				
2.	Saya bisa mengetahui seseorang sedang bahagia dengan melihat ekspresinya				
3.	Saya tidak ingin menghabiskan waktu hanya untuk mendengarkan cerita teman yang mengeluhkan kesedihannya				
4.	Saya sangat suka menyaksikan orang membuka kiriman dari orang tua, bahkan saat saya tidak mendapatkan kiriman				
5.	Masalah yang saya hadapi cukup berat, sehingga sulit bagi saya untuk merasakan beban orang lain				
6.	Ketika saya berdebat dengan teman- teman				

	saya tentang apa yang akan kami lakukan, saya berpikir dengan hati- hati tentang apa yang mereka katakan sebelum memutuskan ide yang terbaik				
7.	Saya sulit menempatkan diri pada posisi orang lain				
8.	Saya bisa mengatakan seperti apa mood teman saya hanya dengan melihat ekspresi wajah mereka				
9.	Saya mampu menempatkan diri pada posisi orang lain				
10.	Saya melihat langsung saat ada sesuatu yang membuat teman baik saya tidak bahagia				
11.	Saya mudah mengkritik orang lain				
12.	Saya sering berhasil menebak akhir dari kalimat orang lain karena saya tahu apa yang akan mereka katakan				
13.	Jika saya yakin akan sesuatu, saya tidak mendengarkan orang lain				
14.	Menurut saya teman saya terlalu berlebihan menanggapi permasalahan hidupnya hingga menangis				
15.	Saya sering mencoba untuk memahami teman- teman saya dengan lebih baik dengan melihat sesuatu dari sudut pandang mereka				
16.	Ketika saya sedang marah terhadap seseorang saya berdiam diri untuk sementara waktu				
17.	Apabila ada teman bercerita tentang permasalahannya, saya menempatkan diri pada posisinya.				
18.	Di telepon saya dapat mengetahui apakah orang lain senang atau sedih hanya dengan mendengar nada suaranya				
19.	Saya mudah mengkritik seseorang				
20.	Saya pikir seseorang bisa memiliki pendapat yang berbeda mengenai hal yang sama				
21.	Saya tahu dari ekspresi wajah teman saya, kapan saat yang tepat untuk menanyakan sesuatu kepada mereka				
22.	Saya meragukan sudut pandang orang lain				
23.	Saya ikut bahagia ketika teman saya mampu melewati situasi sulit yang dialami				
24.	Saya melihat suatu hal dari satu sudut panjang saja				
25.	Saya ikut merasa cemas saat tahu teman saya				

	menangis				
26.	Saya menolak pendapat orang lain dalam suatu diskusi atau sebuah rapat				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Skala Altruisme

No.	Pernyataan	S	SR	P	TP
1.	Saya meminjamkan buku- buku saya pada teman saya				
2.	Saya membantu membawakan barang bawaan teman saya setelah kunjungan orang tua				
3.	Saya mengambil keuntungan dari kas kamar tanpa sepengetahuan teman- teman				
4.	Saya membantu mencari barang teman saya yang hilang				
5.	Jika diperlukan saya akan menyisihkan uang saku untuk membantu teman kamar yang sedang sakit				
6.	Saya membuang sampah sembarangan dilingkungan pondok karena sudah tugas santri piket yang membersihkannya				
7.	Saya menyimpan perasaan saya baik senang maupun sedih				
8.	Meskipun teman saya mengizinkan mencontek tugas pondok, namun saya tetap akan mengerjakan sendiri				
9.	Saya berdiskusi untuk mengerjakan tugas kelompok secara bersama- sama				
10.	Saya menunda mendengarkan cerita teman saya agar dapat mengerjakan tugas kuliah saya				
11.	Jika saya memiliki motor saya akan dengan senang meminjamkan pada teman asrama saya				
12.	Saya mengerjakan tugas individual lebih baik daripada tugas kelompok				
13.	Saya memberikan tumpangan motor pada teman saya yang satu asrama jika berjumpa ditengah perjalanan				
14.	Saya berbohong demi kebaikan teman saya				
15.	Saya lebih suka menyimpan pakaian lama saya daripada menyumbangkannya, karena suatu saat saya akan memakai pakaian itu kembali				
16.	Saya memilih diam daripada menceritakan pengalaman saya kepada orang lain				
17.	Saya meminta uang pada orang tua saya untuk membayar uang infaq pesantren dan melebihi nominalnya				
18.	Saya membaca kitab bersama teman sekelas saya yang tidak membawa kitab				
19.	Saya memilih mengoleksi buku lama saya daripada memberikannya pada orang lain				
20.	Saya mampu bekerja dengan maksimal bersama dengan rekan satu tim saya				

21.	Saya mengatakan bahwa saya tidak memahami materi ujian pondok meskipun sebenarnya saya hanya malas menjelaskannya				
22.	Saya mentraktir teman saya yang belum dapat uang saku bulanan				
23.	Saya memilih mengumpulkan barang bekas saya dan menjualnya di tukang loak daripada menyumbangkan dalam usaha dana di pesantren				
24.	Saya berbagi makanan dengan teman-teman saya				
25.	Saya suka menghabiskan makanan favorit saya sendiri				
26.	Saya membagi tugas kelompok untuk masing-masing anggota agar bisa mengerjakan bagian saya sendiri dan tinggal mengumpulkannya ketika semua selesai				
27.	Saya membiarkan teman saya mengangkat barang yang berat sendiri				
28.	Saya meminta uang infaq pesantren pada orang tua saya sejumlah yang dibutuhkan				
29.	Saya mengantarkan teman yang tidak memiliki kendaraan ke mini market				
30.	Saya menolong teman yang saya anggap dapat menolong saya juga				
31.	Saya mendiskusikan mata kuliah dengan teman satu tingkat di kamar saya				
32.	Jika ada kesempatan saya bersedia mendonorkn darah saya jika ada yang membutuhkan				
33.	Saya meminjamkan laptop saya agar teman saya yang laptopnya rusak dapat mengerjakan tugas kuliah				
34.	Saya bersedia meminjamkan handphone kepada teman saya yang tidak mempunyai handphone				
35.	Saya menjaga kebersihan lingkungan pondok/ asrama untuk meringankan petugas piket				
36.	Saya mentraktir teman saya agar lain kali ia yang mentraktir saya				
37.	Saya menjelaskan tugas pondok yang diberikan asatid/asatidzah, agar teman saya yang tidak masuk dapat mengerjakan tugas dengan baik				
38.	Dalam hal apapun saya bekerja dengan maksimal saat mengerjakannya seorang diri				
39.	Saya lebih memilih diam daripada mengungkapkan pendapat saya pada orang lain				
40.	Saya meminjamkan catatan materi pondok pada teman saya yang absen				
41.	Saya membiarkan teman saya berjalan kaki karena				

	saya malas berhenti ditengah perjalanan				
42.	Saya merasa bosan ketika memasuki sesi sharing bersama teman saya				
43.	Saya menyimpan catatan kelas bahasa asing saya agar tidak dipinjam oleh teman saya				
44.	Saya menagtakan dengan jujur tentang apa yang saya pikirkan mengenai teman saya				
45.	Saya memberikan pakaian pantas pakai saya, pada teman yang sedang membutuhkan				
46.	Sebelum ujian saya memilih belajar sendiri, daripada mengajari teman yang belum memahami materi				
47.	Saya mengambil keputusan sendiri dalam sebuah kerja kelompok				
48.	Lebih baik mengatakan hal yang sebenarnya daripada membohongi teman saya agar ia tidak sakit hati				
49.	Saya lebih senang menabung daripada menyisihkan uang untuk membantu biaya berobat teman saya di pondok				
50.	Saya menyimpan caatatan kuliah saya agar tidak dipinjam saat menjelang ujian				
51.	Saya meminjamkan bulpoin kepada teman yang lupa membawa alat tulis				
52.	Saya sulit berbagi cerita pada teman saya karena takut mengetahui kelemahan saya				
53.	Saya berterus terang kepada teman saya jika ia telah membuat saya jengkel				
54.	Saya memberikan buku kuliah saya kepada adik tingkat saya yang membutuhkan				
55.	Saya membantu pengurus pesantren saya membawa barangnya agar mendapatkan nilai perilaku yang baik				

### Lampiran 3

### Tabulasi Data X

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	84
3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	76
3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	75
3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	68
2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	76
3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	65
2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	68
3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	80
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	77
3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	71
2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	75
4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	61
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	65
3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	71
2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	71
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	73
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	59
3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	69
3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	66
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	67
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	77

4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	7
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	1	2	4	4	2	3	3	3	3	6
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	7
4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	7
4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	1	4	3	2	1	4	4	2	4	3	3	3	7
4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	6
3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	6
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	6
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	7
3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	8
2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5
2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	7
3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	7
3	3	2	3	1	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	7
3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	6
2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	7
3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	6
3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	6
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	7
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	6
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	7
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	8
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	8
2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	6
3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	4	2	6
4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	7
3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	6
2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	6
3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	6

4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	7
4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	7
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	6
																								8



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## Tabulasi Data Y

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH
4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	123	
4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	132
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	130
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	121
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	91
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	103
3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	107
4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	105
4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	115
4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	104
4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	1	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	4	2	2	99
4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	100
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	101
3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	110
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	113



3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	1	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	9		
3	4	2	1	3	4	3	2	3	4	1	2	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	9	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	0		
4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	6		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	8		
4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	9		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	7	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	5	
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	6
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	
4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	0	
3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	9
3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	8	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	6	
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	8
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	7	

Lampiran 4

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>PERSPECTIVE TAKING</i>	55	53	90	68,06	8,823
PERILAKU ALTRUISME	55	75	136	101,37	13,447
Valid N (listwise)	55				

**Hasil Kategorisasi Subjek Variabel *Perspective Taking***

<b>KATEGORI</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	9	16,4	16,7	16,7
	SEDANG	36	65,5	66,7	83,3
	TINGGI	9	16,4	16,7	100,0
	Total	54	98,2	100,0	
Missing	System	1	1,8		
Total		55	100,0		

**Hasil Kategorisasi Subjek Variabel Perilaku Altruisme**

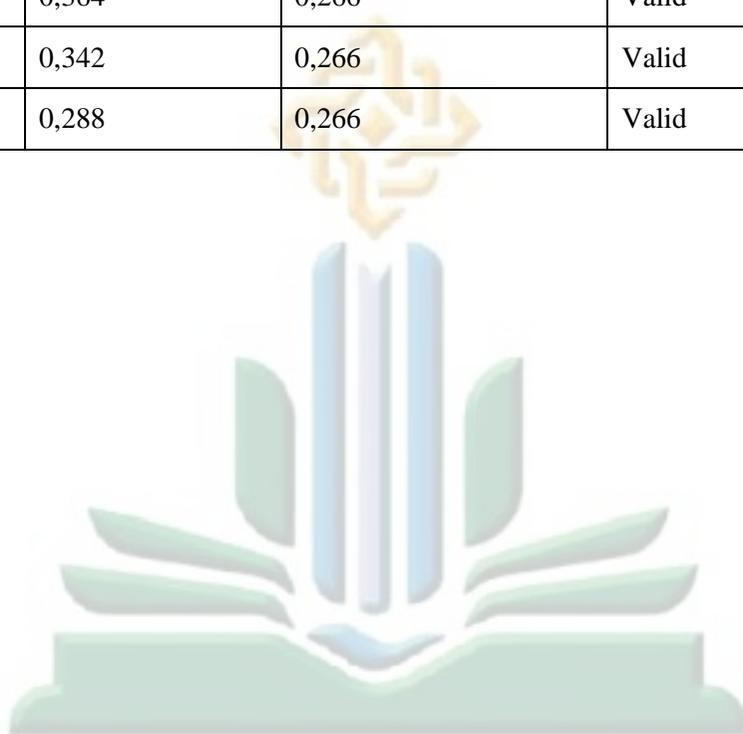
<b>KATEGORI</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	7	12,7	12,7	12,7
	SEDANG	40	72,7	72,7	85,5
	TINGGI	8	14,5	14,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

## Lampiran 5

### Hasil Uji Validitas *Perspective Taking*

Item	r Hitung	rtabel (5%)	Keputusan
X1	0,320	0,266	Valid
X2	0,487	0,266	Valid
X3	0,434	0,266	Valid
X4	0,308	0,266	Valid
X5	0,428	0,266	Valid
X6	0,311	0,266	Valid
X7	0,571	0,266	Valid
X8	0,529	0,266	Valid
X9	0,426	0,266	Valid
X10	0,571	0,266	Valid
X11	0,432	0,266	Valid
X12	0,586	0,266	Valid
X13	0,298	0,266	Valid
X14	0,536	0,266	Valid
X15	0,493	0,266	Valid
X16	0,373	0,266	Valid
X17	0,271	0,266	Valid
X18	0,430	0,266	Valid
X19	0,522	0,266	Valid
X20	0,330	0,266	Valid
X21	0,363	0,266	Valid

X22	0,364	0,266	Valid
X23	0,342	0,266	Valid
X24	0,288	0,266	Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Hasil Uji Validitas Perilaku Altruisme

Item	r Hitung	rtabel (5%)	Keputusan
Y1	0,351	0,266	Valid
Y2	0,505	0,266	Valid
Y3	0,486	0,266	Valid
Y4	0,615	0,266	Valid
Y5	0,274	0,266	Valid
Y6	0,574	0,266	Valid
Y7	0,561	0,266	Valid
Y8	0,488	0,266	Valid
Y9	0,300	0,266	Valid
Y10	0,489	0,266	Valid
Y11	0,364	0,266	Valid
Y12	0,295	0,266	Valid
Y13	0,355	0,266	Valid
Y14	0,310	0,266	Valid
Y15	0,471	0,266	Valid
Y16	0,625	0,266	Valid
Y17	0,375	0,266	Valid
Y18	0,725	0,266	Valid
Y19	0,630	0,266	Valid
Y20	0,613	0,266	Valid
Y21	0,471	0,266	Valid
Y22	0,281	0,266	Valid
Y23	0,491	0,266	Valid

Y24	0,443	0,266	Valid
Y25	0,298	0,266	Valid
Y26	0,276	0,266	Valid
Y27	0,327	0,266	Valid
Y28	0,564	0,266	Valid
Y29	0,323	0,266	Valid
Y30	0,323	0,266	Valid
Y31	0,290	0,266	Valid
Y32	0,279	0,266	Valid
Y33	0,536	0,266	Valid
Y34	0,273	0,266	Valid
Y35	0,610	0,266	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



3	8	7	9	8	3	8	9	6	1	8	6	5	0	0	9	6	0	7	0	9	7	8	6	1
3	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	6
4	0	0	4	5	9	2	2	7	0	0	7	7	6	0	7	8	2	4	5	0	6	4	2	
6	0	0	6	8	0	2	2	0	0	5	0	3	1	0	8	7	4	0	5	1	0	7	0	
2	0	0	9	8	3	8	9	6	0	7	6	5	0	0	9	6	7	7	3	7	4	8	5	
4	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	
7	0	5	4	5	4	4	5	7	0	3	7	7	6	0	7	8	2	4	5	3	6	4	2	
3	0	2	6	8	6	6	0	0	0	6	0	3	1	0	8	7	4	0	5	7	0	7	0	
3	0	7	9	8	1	4	3	6	0	8	6	5	0	0	9	6	7	7	3	1	4	8	5	
3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	
4	5	1	4	5	4	8	5	8	3	3	9	7	6	1	7	8	5	8	0	3	6	9	4	
6	7	2	6	8	6	2	0	6	6	6	5	3	1	5	8	7	6	1	0	7	0	3	0	
2	7	3	9	8	1	6	3	8	1	8	4	5	0	0	9	6	9	3	0	1	4	2	5	
4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	5	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	
7	5	5	4	5	4	4	2	8	7	3	9	4	6	6	4	8	2	8	5	0	6	4	8	
3	7	2	6	8	6	6	2	6	1	6	5	8	1	1	6	7	4	1	5	1	0	7	1	
3	7	7	9	8	1	4	9	8	3	8	4	2	0	0	6	6	7	3	7	4	8	6	2	
3	2	2	3	3	2	4	2	4	1	3	1	3	2	2	2	5	2	1	1	3	2	3	2	
4	2	5	9	5	4	8	2	9	0	3	0	7	6	6	4	3	2	0	0	0	6	9	4	
6	6	2	6	8	6	2	2	0	0	6	0	3	1	1	6	5	4	0	0	1	0	3	0	
2	8	7	2	8	1	6	9	8	0	8	0	5	0	0	7	7	0	0	0	7	4	2	5	
2	2	2	1	3	2	3	2	4	3	3	5	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	
2	2	5	0	5	4	4	2	9	7	3	0	7	6	6	7	8	2	4	5	3	6	4	8	
8	6	2	0	8	6	6	2	0	1	6	9	3	1	1	8	7	4	0	5	7	0	7	1	
3	8	7	0	8	1	4	9	8	3	8	4	5	0	0	9	6	7	7	3	1	4	8	6	
4	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	1	1	4	2	2	2	
7	0	0	4	2	0	4	0	7	0	3	7	2	0	6	7	8	0	0	0	3	6	4	4	
3	0	0	6	5	0	6	0	0	0	6	0	4	0	1	8	7	0	0	0	7	0	7	0	
3	0	0	9	8	0	4	0	6	0	8	6	7	0	0	9	6	0	0	0	1	4	8	5	
2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	
2	2	0	4	5	4	2	0	7	0	0	9	7	6	6	4	8	5	4	5	0	0	4	8	
8	6	0	6	8	6	2	0	0	0	5	5	3	1	1	6	7	6	0	5	1	0	7	1	
3	8	0	9	8	1	8	0	6	0	7	4	5	0	0	6	6	9	7	3	7	0	8	6	
3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	5	2	1	1	3	4	2	2	
4	2	5	4	2	9	2	5	9	3	3	7	7	6	6	4	3	2	0	0	0	3	4	4	
6	6	2	6	5	0	2	0	0	6	6	0	3	1	1	6	5	4	0	0	1	7	7	0	
2	8	7	9	8	3	8	3	8	1	8	6	5	0	0	6	7	7	0	0	7	8	5	1	

2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	5	2	2	2	2	4	2	3	1	6	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	9
8	6	2	0	5	0	2	0	0	1	5	5	4	1	5	6	9	4	0	5	3	6	9	0	7	
3	8	7	0	8	3	8	3	6	3	7	4	7	0	0	9	8	7	7	3	1	4	2	0	2	
3	2	2	2	5	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	7	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1
4	2	5	4	0	4	4	2	7	3	3	9	2	6	6	7	8	2	4	5	3	6	4	8	9	
6	6	2	6	9	6	6	2	0	6	6	5	4	1	1	8	7	4	0	5	7	0	7	1	7	
2	8	7	9	4	1	4	9	6	1	8	4	7	0	0	9	6	7	7	3	1	4	8	6	1	
2	1	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	5	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	2
8	0	0	0	5	6	6	2	6	0	5	0	3	0	1	6	9	0	0	5	1	0	0	8	6	
3	0	0	0	8	1	4	9	8	0	7	6	5	0	0	6	8	0	0	3	7	4	0	1	2	
3	1	2	2	5	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	3	6	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	6
4	0	5	4	0	4	4	2	8	0	3	7	7	6	6	7	8	2	0	5	0	6	0	8	5	
6	0	2	6	9	6	6	2	6	0	6	0	3	1	1	8	7	4	0	5	1	0	0	1	0	
2	0	7	9	4	1	4	9	8	0	8	6	5	0	0	9	6	7	0	3	7	4	0	6	4	
3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	6	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1
6	0	0	6	5	6	6	0	0	6	6	0	3	1	1	8	7	4	0	5	1	0	0	0	8	
2	0	0	9	8	1	4	0	6	1	8	6	5	0	0	9	6	7	7	3	7	4	0	5	8	
4	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	3	2	6	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1
7	5	5	0	5	4	2	2	8	3	3	7	2	0	0	7	8	0	4	0	8	6	9	4	7	
3	7	2	0	8	6	2	2	6	6	6	0	4	0	0	8	7	0	0	0	7	0	3	0	8	
3	7	7	0	8	1	8	9	8	1	8	6	7	0	0	9	6	0	7	0	9	4	2	5	4	
3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	6	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	4
4	2	5	4	5	4	2	0	7	3	3	7	7	1	6	4	8	2	4	0	0	6	4	4	1	
6	6	2	6	8	6	2	0	0	6	6	0	3	5	1	6	7	4	0	0	1	0	7	0	3	
2	8	7	9	8	1	8	0	6	1	8	6	5	0	0	6	6	7	7	0	7	4	8	5	9	
3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	7	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	7
4	5	5	4	5	4	4	5	8	3	3	7	7	1	1	7	4	2	8	5	0	6	9	8	6	
6	7	2	6	8	6	6	0	6	6	6	0	3	5	5	8	9	4	1	5	1	0	3	1	5	
2	7	7	9	8	1	4	3	8	1	8	6	5	0	0	9	8	7	3	3	7	4	2	6	8	
4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	7	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	4
7	2	5	4	5	4	4	5	8	3	3	9	7	6	0	7	8	5	8	5	0	6	4	4	0	
3	6	2	6	8	6	6	0	6	6	6	5	3	1	0	8	7	6	1	5	1	0	7	0	1	
3	8	7	9	8	1	4	3	8	1	8	4	5	0	0	9	6	9	3	3	7	4	8	5	2	
3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2	3	3	1	3	2	2	2	6	
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	3

4	2	5	0	2	4	2	2	8	3	0	9	2	1	1	0	4	5	8	0	0	6	4	4	,
6	6	2	0	5	6	2	2	6	6	5	5	4	5	5	0	9	6	1	0	1	0	7	0	6
2	8	7	0	8	1	8	9	8	1	7	4	7	0	0	8	9	3	0	7	4	4	8	5	2
3	3	4	2	5	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	7
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	3
4	5	1	4	0	4	8	2	8	3	0	9	7	6	6	7	4	2	4	5	0	6	4	4	
6	7	2	6	9	6	2	2	6	6	5	5	3	1	1	8	9	4	0	5	1	0	7	0	
2	7	3	9	4	1	6	9	8	1	7	4	5	0	0	9	8	7	7	3	7	4	8	5	
4	2	4	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	7
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	9
3	6	2	6	8	6	2	0	6	0	6	0	3	1	1	6	7	6	1	5	7	7	7	1	
3	8	3	9	8	1	6	3	8	0	8	6	5	0	0	6	6	9	3	3	1	7	8	6	
4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	5	1	4	2	2	1	3	3	1	4	2	2	2	7
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	0
3	7	2	6	8	0	2	0	0	1	0	9	0	5	1	6	0	6	1	0	7	0	7	0	,
3	7	7	9	8	3	8	3	6	3	0	4	0	0	0	6	0	9	3	0	1	4	8	5	5
4	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	6
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	3
3	6	2	0	8	6	2	0	6	0	6	0	3	1	1	8	9	4	0	5	1	0	7	0	,
3	8	7	0	8	1	8	0	8	0	8	6	5	0	0	9	8	7	7	3	7	4	8	5	8
3	1	4	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	5
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	8
4	0	1	0	2	9	2	2	7	0	3	7	7	6	6	4	4	2	4	0	8	6	4	4	,
6	0	2	0	5	0	2	2	0	0	6	0	3	1	1	6	9	4	0	0	7	0	7	0	9
2	0	3	0	8	3	8	9	6	0	8	6	5	0	0	6	8	7	7	0	9	4	8	5	2
3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	5
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	4
4	6	6	0	6	5	6	2	0	0	5	0	3	1	1	6	9	4	0	5	7	0	7	0	,
2	8	0	9	8	1	8	0	6	0	7	6	5	0	0	8	8	7	0	3	9	4	8	5	6
3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	5
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	4
4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	5	5	3	4	2	2	5	3	2	2	1	2	3	3	8
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1
7	2	5	4	5	9	4	2	8	7	0	0	7	1	6	4	3	5	4	5	0	6	9	8	,
3	6	2	6	8	0	6	2	6	1	9	9	3	5	1	6	5	6	0	5	0	0	3	1	4
3	8	7	9	8	3	4	9	8	3	4	4	5	0	0	6	7	9	7	3	0	4	2	6	6
3	2	2	1	5	2	4	2	4	3	2	5	5	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	8
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	3
4	2	5	0	0	4	8	2	9	7	0	0	4	1	1	7	4	5	8	5	0	6	9	8	,
6	6	2	0	9	6	2	2	0	1	5	9	8	5	5	8	9	6	1	5	1	0	3	1	0
2	8	7	0	4	1	6	9	8	3	7	4	2	0	0	9	8	9	3	3	7	4	2	6	9
2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	5
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	2
8	7	0	6	0	0	0	0	7	0	3	7	2	6	0	7	8	2	0	5	0	6	4	4	,
3	7	0	9	0	0	0	0	6	0	6	0	4	1	0	8	7	4	0	5	1	0	7	0	9





7	5	5	4	2	4	4	5	9	3	0	9	7	6	6	7	4	2	4	5	0	6	4	4	,
3	7	2	6	5	6	6	0	0	6	5	3	1	1	1	8	9	4	0	1	0	0	7	0	2
3	7	7	9	8	1	4	3	8	1	7	4	0	0	9	8	7	7	3	7	4	4	8	5	2
3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	6
,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	4
6	6	0	6	8	6	6	0	0	6	6	6	0	3	1	6	7	6	0	0	0	0	3	8	
2	8	0	9	8	1	4	0	6	1	8	6	5	0	0	6	6	9	7	0	7	0	2	9	
																							1	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**





7 2 6	7 8 7	5 1 7	3 2 2	4 1 1	5 4 6	7 6 0	3 1 0	0 0 0	7 4 6	9 6 5	0 1 6	1 6 4	2 2 5	0 8 7	2 0 0	9 7 8	4 9 6	0 0 3	0 5 0	0 0 0	8 1 0	5 0 6	9 4 7	1 6 1	2 3 9	3 5 8	0 0 0	6 2 9	3 1 3	3 3 7	5 7 7	
2 7 6	2 3 7	2 5 7	3 6 0	2 8 7	2 5 6	3 2 0	2 3 4	2 4 3	2 3 4	3 2 0	4 1 8	3 2 7	4 2 5	4 0 0	1 2 4	2 9 8	3 4 6	2 3 3	4 5 6	3 5 8	3 8 1	2 5 0	3 9 4	2 6 3	4 1 9	2 3 5	2 5 3	3 6 2	2 9 3	3 5 8	4 8 8	
4 2 0	3 7 8	4 0 0	3 6 3	4 4 1	4 0 5	4 7 6	3 5 2	2 4 0	1 2 0	2 2 4	2 4 1	4 0 0	1 7 0	2 6 8	2 2 5	2 9 8	3 4 4	2 3 3	2 5 3	2 3 6	2 3 5	1 0 0	2 4 6	3 4 8	2 7 3	2 2 8	2 3 5	2 2 2	2 5 3	2 9 1	3 3 7	1 0 2
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	
4 6 0	3 8 7	4 0 2	2 2 7	2 4 6	2 3 0	2 7 5	2 4 2	2 3 6	3 4 2	3 5 6	2 6 4	2 4 0	2 2 9	2 1 0	1 2 5	2 7 8	2 0 3	2 5 3	2 3 6	2 3 5	2 6 0	2 4 6	2 3 1	2 4 8	2 7 6	2 2 0	2 3 2	2 5 7	2 9 0	2 3 6	8 6 4	
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	
4 6 0	3 8 7	4 0 2	2 2 7	2 4 6	2 3 0	2 7 5	2 4 2	2 3 6	3 4 2	3 5 6	2 6 4	2 4 0	2 2 9	2 1 0	1 2 5	2 7 8	2 0 3	2 5 3	2 3 6	2 3 5	2 6 0	2 4 6	2 3 1	2 4 8	2 7 6	2 2 0	2 3 2	2 5 7	2 9 0	2 3 6	8 6 4	
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	
4 6 0	3 8 7	4 0 2	2 2 7	2 4 6	2 3 0	2 7 5	2 4 2	2 3 6	3 4 2	3 5 6	2 6 4	2 4 0	2 2 9	2 1 0	1 2 5	2 7 8	2 0 3	2 5 3	2 3 6	2 3 5	2 6 0	2 4 6	2 3 1	2 4 8	2 7 6	2 2 0	2 3 2	2 5 7	2 9 0	2 3 6	8 6 4	
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	
2 2 6	2 3 7	4 0 8	2 3 2	2 8 4	2 5 6	3 7 0	2 3 0	1 3 6	2 3 4	2 4 9	4 0 2	3 2 8	4 2 5	2 6 9	2 3 2	3 2 9	3 4 4	3 0 5	2 3 3	2 8 3	2 3 8	3 3 0	3 8 8	3 9 4	3 4 1	4 2 0	1 3 3	2 5 0	2 9 1	2 3 8	1 0 7	



2	0	0	0	0	4	0	0	7	0	2	6	6	8	0	0	0	0	7	0	0	9	5	3	1	0	4	8	3	5	6	2	0	0	2	7	
6	0	0	0	0	6	0	0	2	0	8	5	6	7	0	0	0	0	2	0	0	3	3	3	0	6	7	1	9	8	1	8	0	0	2	9	
4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	1	6	
2	7	0	3	8	5	2	0	9	7	4	9	0	0	2	0	7	1	3	2	4	0	5	3	8	5	4	9	7	7	5	6	5	3	4	4	
6	8	0	2	2	4	7	0	9	4	0	6	1	0	2	8	8	7	7	5	3	8	5	3	1	0	6	0	0	4	2	2	9	1	8	4	
0	7	8	2	7	6	0	0	2	6	2	5	9	0	5	7	9	5	0	8	2	8	3	3	0	6	3	8	6	1	2	8	7	3	8	4	
4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4
2	7	5	6	8	0	7	3	4	3	4	9	0	2	7	0	7	2	3	4	4	1	0	6	3	5	4	4	7	3	0	6	5	3	3	4	
6	8	1	3	2	2	6	1	7	5	0	6	1	8	0	8	8	8	7	9	3	9	6	8	6	0	6	8	0	5	0	2	9	1	3	7	
0	7	7	0	7	5	0	3	2	6	2	8	9	4	0	9	2	5	8	6	2	3	4	7	5	6	3	1	6	8	0	8	7	3	7	7	
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	9
2	3	5	3	8	5	2	3	4	7	4	5	0	1	7	6	3	1	9	4	0	0	5	3	3	5	4	4	7	3	5	2	5	0	3	7	
6	7	1	2	2	4	7	1	7	4	0	5	1	6	0	4	9	7	7	9	0	8	5	3	6	0	6	8	0	5	3	2	9	0	3	2	8
0	7	7	2	7	6	0	3	2	6	2	8	9	4	0	9	2	5	8	6	0	8	3	3	5	6	3	1	6	8	2	5	7	0	7	8	
2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	4	2	4	3	2	1	3	8	
7	0	0	0	8	5	2	3	4	3	4	5	4	1	2	6	0	1	9	2	4	1	0	0	8	5	4	1	2	3	1	6	5	0	3	2	8
2	0	0	0	2	4	7	1	7	5	0	5	6	6	2	4	0	7	7	5	3	9	0	0	1	0	6	6	3	5	6	2	9	0	3	6	9
6	0	0	0	7	6	0	3	2	6	2	8	6	4	5	9	0	5	8	8	2	3	0	0	6	3	1	9	8	1	8	7	0	7	9	9	
4	3	4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	9
2	7	0	3	8	5	2	3	0	7	2	5	4	1	7	0	3	1	9	4	4	1	0	3	3	5	4	1	7	3	5	2	5	0	3	5	3
6	8	0	2	2	4	7	1	0	4	2	5	6	6	0	8	9	7	7	9	3	9	0	3	6	0	6	6	0	5	3	2	9	0	3	3	1
0	7	8	2	7	6	0	3	0	6	8	8	6	4	0	7	2	5	8	6	2	3	0	3	5	6	3	1	6	8	2	5	7	0	7	1	3
2	2	2	2	2	4	3	2	1	3	1	2	4	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	1	4	2	4	4	8
7	3	5	3	8	0	2	3	0	7	0	2	0	1	7	6	0	1	8	2	8	1	5	3	0	5	0	4	7	7	0	0	0	3	4	2	4
2	7	1	2	2	2	7	1	0	4	0	4	1	6	0	4	0	7	7	5	5	9	5	3	0	0	8	0	4	0	0	9	1	8	7	6	6
6	7	7	2	7	5	0	3	0	6	0	7	9	4	0	9	0	5	2	8	9	3	3	0	6	0	1	6	1	0	0	5	3	8	6	6	6
2	3	1	1	2	4	3	1	2	3	1	2	4	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	5	8
7	7	0	0	8	0	2	0	4	7	0	2	0	1	7	6	3	0	8	2	0	1	5	3	3	0	9	1	7	3	0	2	0	5	3	3	9
2	8	0	0	2	2	7	0	7	4	0	4	1	6	0	4	9	0	7	5	0	9	5	3	6	0	4	6	0	5	0	2	9	3	3	6	3
6	7	0	0	7	5	0	0	2	6	0	7	9	4	0	9	2	0	2	8	0	3	3	5	0	7	1	6	8	0	5	5	6	7	3	3	3
2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	9
7	3	5	6	8	5	2	3	0	3	2	2	0	2	0	6	7	1	9	4	4	1	5	3	3	5	4	4	7	3	5	2	5	0	3	5	5
2	7	1	3	2	4	7	1	0	5	2	4	1	8	0	4	8	7	7	9	3	9	5	3	6	0	6	8	0	5	3	2	9	0	3	1	2
6	7	7	0	7	6	0	3	0	6	8	7	9	7	0	9	9	5	8	6	2	3	3	3	5	6	3	1	6	8	2	5	7	0	7	2	2
4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	2	4	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	1	0
2	3	5	3	8	5	2	3	0	3	4	5	0	1	2	6	3	1	8	4	4	4	5	6	8	5	9	4	2	7	5	6	0	0	4	6	6

60	77	17	22	24	70	13	05	06	50	08	59	14	62	49	77	99	32	53	53	87	10	06	47	81	39	43	28	95	00	88	,332
42	37	25	36	44	25	10	10	37	34	30	45	21	27	26	37	34	44	44	43	33	28	23	34	34	22	22	22	24	14	44	,144
66	81	33	11	44	70	00	44	00	51	60	49	94	00	48	07	33	00	35	68	81	00	48	31	99	53	53	22	90	00	88	,167
07	77	00	16	60	00	06	62	28	89	44	00	99	99	30	00	22	33	44	47	00	68	10	06	77	19	88	22	55	00	88	,887
22	73	56	88	55	23	00	33	42	46	80	49	22	22	22	22	33	22	22	22	33	80	00	00	11	33	22	22	22	22	22	,682
67	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,882	
42	35	38	55	20	00	33	22	20	17	63	10	44	00	08	53	36	00	48	00	77	00	40	80	11	33	22	31	32	12	,310	
67	12	22	47	00	05	68	79	44	00	49	70	99	25	00	60	83	33	33	50	07	16	10	08	70	11	68	00	87	00	,850	
07	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,850		
42	35	38	55	20	00	33	22	20	17	63	10	44	00	08	53	36	00	48	00	77	00	40	80	11	33	22	31	32	12	,310	
67	12	22	47	00	05	68	79	44	00	49	70	99	25	00	60	83	33	33	50	07	16	10	08	70	11	68	00	87	00	,850	
07	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,850		
42	35	38	55	20	00	33	22	20	17	63	10	44	00	08	53	36	00	48	00	77	00	40	80	11	33	22	31	32	12	,310	
67	12	22	47	00	05	68	79	44	00	49	70	99	25	00	60	83	33	33	50	07	16	10	08	70	11	68	00	87	00	,850	
07	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,850		
42	35	38	55	20	00	33	22	20	17	63	10	44	00	08	53	36	00	48	00	77	00	40	80	11	33	22	31	32	12	,310	
67	12	22	47	00	05	68	79	44	00	49	70	99	25	00	60	83	33	33	50	07	16	10	08	70	11	68	00	87	00	,850	
07	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,850		
42	35	38	55	20	00	33	22	20	17	63	10	44	00	08	53	36	00	48	00	77	00	40	80	11	33	22	31	32	12	,310	
67	12	22	47	00	05	68	79	44	00	49	70	99	25	00	60	83	33	33	50	07	16	10	08	70	11	68	00	87	00	,850	
07	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,850		
42	35	38	55	20	00	33	22	20	17	63	10	44	00	08	53	36	00	48	00	77	00	40	80	11	33	22	31	32	12	,310	
67	12	22	47	00	05	68	79	44	00	49	70	99	25	00	60	83	33	33	50	07	16	10	08	70	11	68	00	87	00	,850	
07	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,850		
42	35	38	55	20	00	33	22	20	17	63	10	44	00	08	53	36	00	48	00	77	00	40	80	11	33	22	31	32	12	,310	
67	12	22	47	00	05	68	79	44	00	49	70	99	25	00	60	83	33	33	50	07	16	10	08	70	11	68	00	87	00	,850	
07	77	00	76	60	30	66	22	76	70	09	22	22	22	22	22	33	22	22	22	33	33	00	00	16	88	00	57	36	,850		



## Hasil Uji Reliabilitas *Perspective Taking*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	24

## Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Altruisme

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	35

## Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	,0000000
		Std. Deviation	11,80394624
Most Differences	Extreme	Absolute	,080
		Positive	,080
		Negative	-,055
Test Statistic			,080
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

## Hasil Uji Linieritas

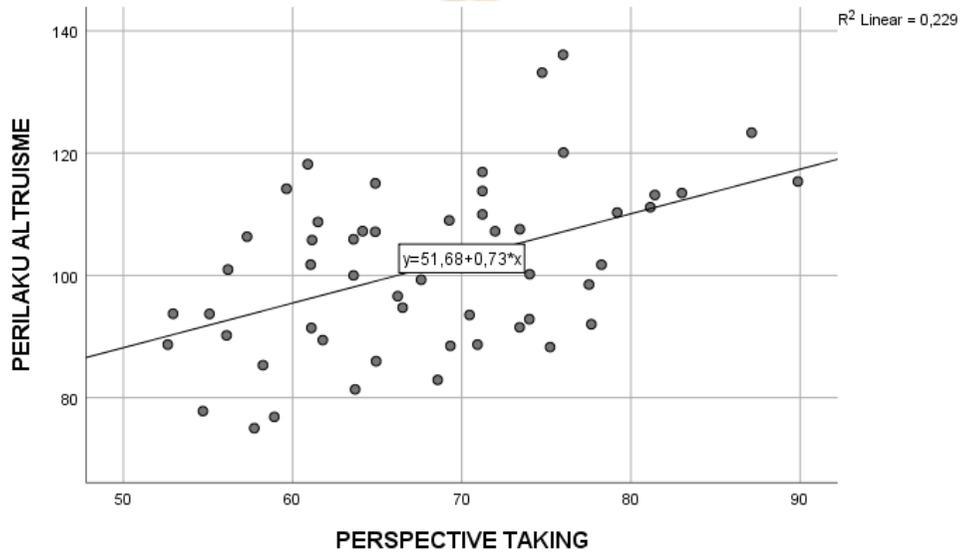
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU ALTRUISME * PRESPECTIVE TAKING	Between Groups	(Combined)	9740,040	52	187,308	15,512	,062
		Linearity	2240,199	1	2240,199	185,527	,005
		Deviation from Linearity	7499,840	51	147,056	12,179	,079
	Within Groups		24,150	2	12,075		
	Total		9764,189	54			

## Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		<i>Perspective Taking</i>	Perilaku Altruisme
<i>PERSPECTIVE TAKING</i>	Pearson Correlation	1	,479**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	55	55
PERILAKU ALTRUISME	Pearson Correlation	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Grafik Sebaran Korelasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 6

Distribusi r Tabel

DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fasal@uinkhas.ac.id](mailto:fasal@uinkhas.ac.id) website: <http://dakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1240 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 07 /2023 3 Juli 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

PP Darul Arifin 2

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nisrina Laili Nazihah  
NIM : D20195041  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul ""Hubungan Perspective Taking Dengan Perilaku Altruisme Santri Pondok Pesantren""

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Plh. Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Mu'isa



## Surat Selesai Penelitian

### Surat Keterangan Selesai penelitian

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember

Alamat Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nisrina Laili Nazihah

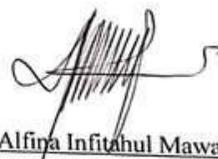
NIM : D20195041

Fakultas/ Prodi : Dakwah/ Psikologi Islam

Yang bersangkutan benar- benar telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi pada tanggal 23 Juli 2023 dengan judul “ Hubungan Perspective Taking dengan Perilaku Altruisme Santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 13 November 2023



Alfina Infithul Mawaddah

Pengurus pusat Pondok pesantren darul Arifin 2 Jember

## DOKUMENTASI



**Penyebaran kuisisioner di PP Darul Arifin 2**



**Penyebaran kuisisioner di PP Darul Arifin 2**



**Penyebaran kuisisioner di PP Darul Arifin 2**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### DATA PRIBADI

Nama : Nisrina Laili Nazihah  
NIM : D20195041  
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 27 Juni 2001  
Alamat : Perum Kebonsari Indah II/S-3, RT/RW  
004/035, Kebonsari, Sumbersari, Jember  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
No Hp : 085105259182  
Email : [zihanilna@gmail.com](mailto:zihanilna@gmail.com)  
Sosial Media : @nsrinaii (instagram)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Al- Irsyad Al- Islamiyyah Jember  
Tahun 2013-2016 : Mts Al- Multazam Mojokerto  
Tahun 2016-2019 : SMAS Al- Multazam Mojokerto  
Tahun 2019-2023 : Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### PENGALAMAN ORGANISASI

a. Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember (2019- sekarang).

- b. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam (2020-2021).
- c. Tutor Advanced Class of English Devition ICIS UINKHAS Jember (2020-2022).
- d. Ketua Komisi B Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah UINKHAS Jember (2021-2022).
- e. Anggota Divisi Research and Development Ikatan Mahasiswa Muslim Psikologi Islam Regional Jawa Timur dan Kalimantan (2021/2022).

